



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK USIA 3-4
TAHUN DI KB ALI MUBAROK DESA WARU KECAMATAN
MRANGGEN DEMAK**

SKRIPSI

OLEH :

ASPIYAH

NPM. 19156092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK USIA 3-4
TAHUN DI KB ALI MUBAROK DESA WARU KECAMATAN
MRANGGEN DEMAK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI SEMARANG untuk memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

ASPIYAH

NPM. 19156092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK USIA 3-4
TAHUN DI KB ALI MUBAROK DESA WARU KECAMATAN
MRANGGEN DEMAK**

Disusun dan diajukan oleh :

ASPIYAH

NPM 19156092

**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji**

Pembimbing I,



Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230

Semarang, November 2022

Pembimbing II,



Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd. :
NPP. 108401280

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK USIA 3-4
TAHUN DI KB ALI MUBAROK DESA WARU KECAMATAN
MRANGGEN DEMAK

Disusun dan diajukan oleh:

ASPIYAH
NPM. 19156029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 15 November 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP. 088201204




Sekretaris,



Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236

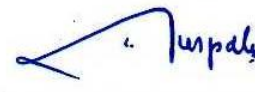
Penguji I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230




Penguji II

Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280


.....

Penguji III

Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236


.....

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

- 1. Semua impian kita bisa terwujud jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya**
- 2. Bila takut kegagalan berarti kita telah membatasi kemampuan kita**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk

- 1. Suami dan kedua anakku tercinta**
- 2. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI
Semarang**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apiyah
Npm : 19156092
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan saya tersebut.

Semarang, 14 April 2022

Yang membuat pernyataan



Aspiyah

ABSTRAK

Aspiyah (NPM. 19156092). “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KB Ali Mubarak desa Waru Kecamatan Mranggen Demak” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Dosen Pembimbing I Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. Dosen Pembimbing II Dwi Prasetyawati D.H, S.Pd, M.Pd.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah masih rendahnya Keterampilan motorik halus anak, karena Anak masih terpola dengan pola pembelajaran lama. Masalah dalam penelitian ini tentang upaya meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* pada anak usia 3-4 tahun di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan pengumpulan data berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini sebanyak 20 anak Kelompok umur 3-4 Tahun di KB Ali Mubarak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak”. Dari hasil akhir dengan menggunakan teknik dua siklus diperoleh hasil peningkatan keterampilan motorik halus anak pada siklus I mencapai persentase 50 % dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan siklus II perkembangan keterampilan motorik halus anak meningkat mencapai 85% dengan kategori Berkembang Sangat Baik, dengan demikian perkembangan keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan yang signifikan. Indikator pencapaian kerja tercapai dengan optimal. Hasil hipotesis yang berbunyi keterampilan motoric halus anak dengan kegiatan *finger painting* pada anak usia 3-4 Tahun di KB Ali Mubarak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak terbukti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak dapat meningkat melalui kegiatan *finger painting*. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah diharapkan keterampilan anak di motorik halusnya lebih meningkat dengan metode pembelajaran yang lebih menarik . Diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara terprogram.Karena dengan kegiatan *finger painting*, anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halusnya dengan kegiatan bermain, dimana anak praktek langsung cara menstimulasi motorik halusnya dengan media yang lebih menarik.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti (penulis) dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak.” Ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan tantangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr.Sri Suciati, M.Hum, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Pembimbing I, Ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd., yang telah membimbing penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ibu Dr. Ir. Anita Chandra Dewi, S. M.Pd, yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing II, Ibu Dwi Prasetiyawati D.H, S.Pd, M.Pd, yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.

5. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal Ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
6. Pengelola KB Ali Mubarak yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Instansi yang dipimpinnya. Teriring doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat membuka wawasan dan pengetahuan serta bermanfaat bagi kita semua. Amin .

Semarang, 2022
Penulis

ASPIYAH
NPM . 19156092

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Motorik Halus.....	8
1. Pengertian Keterampilan Motorik Halus	8
2. Perkembangan Keterampilan Motorik Halus	10
3. Karakteristik perkembangan Motorik Halus	11
4. Faktor yang mempengaruhi Keterampilan Motorik Halus.....	12
5. Tujuan dan Fungsi Keterampilan Motorik Halus.....	14
6. Cara Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus.....	17
7. Strategi Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus.....	18

B.Finger Painting.....	19
1. Definisi Finger Painting.....	19
2. Tujuan Finger Painting.....	20
3. Proses pelaksanaan Finger Painting.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	27
1. Waktu Penelitian.....	27
2. Tempat Penelitian.....	27
3. Subjek Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Prosedur Penelitian dan Siklus Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Indikator Pencapaian.....	39.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	40
a.Diskripsi Pra Siklus.....	41
2. Sajian Data Penelitian Siklus.....	44
a. Siklus I.....	44
b. Siklus II.....	55
B. Pembahasan Antar Siklus.....	66
BAB V SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN	
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana aktivasi siklus 1 dan II.....	29
Tabel 3.2 Indikator Keterampilan Keterampilan motorik halus.....	35
Table 3.3 Indikator Pencapaian.....	39
Tabel 4.1 Pencapaian Keterampilan motorik halus Pra-siklus.....	42
Tabel 4.2 Hasil Pertemuan 1 Belajar Siklus I.....	46
Tabel 4.3 Hasil Pertemuan 2 Belajar Siklus I.....	48
Tabel 4.4 Hasil Pertemuan 3 Belajar Siklus I.....	50
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi belajar siklus 1.....	52
Tabel 4.6 Pra siklus dan siklus 1.....	54
Tabel 4.7 Capaian Pertemuan 1 Belajar Siklus II.....	58
Tabel 4.8 Capaian Pertemuan 2 Belajar Siklus II.....	60
Tabel 4.9 Capaian Pertemuan 3 Belajar Siklus II.....	62
Tabel 4.10 Rekapitulasi hasil belajar siklus II.....	63
Tabel 4.11 Siklus I dan Siklus II.....	65
Tabel 4.12 Perbandingan Data Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pencapaian Keterampilan Motorik Halus Pra-siklus.....	44
Grafik 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	53
Grafik 4.3 Persentase Hasil Belajar Siklus II.....	64
Grafik 4.4 Perbandingan Data Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan pra siklus dengan mewarnai pakai pensil dan krayon.....	43
Gambar 4.2 Kegiatan anak pra siklus menggunakan LK.....	43
Gambar 4.3 Guru menerangkan tentang <i>finger painting</i>	46
Gambar 4.4 Anak mengeblok pola garis lurus.....	46
Gambar 4.5 Anak mencampur adonan.....	47
Gambar 4.6 Anak belajar menjiplak.....	48
Gambar 4.7 Anak mengeblok pola geometri.....	49
Gambar 4.8 Anak menggoreskan dengan jari tangan.....	50
Gambar 4.9 Anak mulai memainkan dengan telapak tangan.....	51
Gambar 4.10 Anak secara individu membentuk pola bergelombang.....	58
Gambar 4.11 Anak secara individu membuat gambar buah.....	58
Gambar 4.12 Anak membentuk gambar bebas.....	60
Gambar 4.13 Anak mempresentasikan hasil karyanya.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan ijin penelitian.....	76
Lampiran 2 Surat keterangan penelitian.....	77
Lampiran 3 Instrumen penilaian keterampilan motorik halus.....	78
Lampiran 4 Daftar nama anak.....	79
Lampiran 5 RPPM.....	80
Lampiran 6 Jadwal penelitian.....	86
Lampiran 7 Lembar penilaian peningkatan keterampilan pra siklus.....	87
Lampiran 8 Lembar penilaian peningkatan keterampilan anak siklus I	88
Lampiran 9 Lembar penilaian peningkatan keterampilan anak siklus I	89
Lampiran 10 Lembar penilaian peningkatan keterampilan anak siklus I	90
Lampiran 11 Lembar penilaian peningkatan keterampilan anak siklus II	91
Lampiran 12 Lembar penilaian peningkatan keterampilan anak siklus II	92
Lampiran 13 Lembar penilaian peningkatan keterampilan anak siklus II	93
Lampiran 14 Dokumentasi kegiatan anak.....	94
Lampiran 15 Lembar proses bimbingan skripsi.....	99
Lampiran 16 RPPH.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 butir 14) disebutkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah “ suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Perlu disadari bahwa masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik PAUD adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat. Kemampuan dasar yang dikembangkan di PAUD meliputi kemampuan Nilai Agama dan Moral, Bahasa, Sosial Emosional, Fisik Motorik, Seni dan Kognitif.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) Bab IV pasal 10 butir 1 “lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik

motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni”. Selanjutnya pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Bab IV pasal 10 butir 3 “fisik motorik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: b.motorik halus , mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.

Menurut Maria Evivani (2020:24) Anak usia dini memerlukan salah satunya perkembangan motorik ini , guna untuk kesiapan mereka dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Misal untuk menulis, melatih keseimbangan tubuhnya,dan lain-lain. Karena masa usia ini merupakan masa dimana kepesatan dalam pertumbuhan dan perkembangan sangat tinggi. Maka masa inilah anak dapat dilatih supaya perkembangan khususnya motorik dapat optimal.

Menurut Susanto (2016:56) Keterampilan motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada tangan, gerakan ini memerlukan kecepatan, ketepatan dan keterampilan menggerakkan, keterampilan motorik halus biasanya digunakan dalam kegiatan belajar di dalam ruangan. Gerakan motorik halus ini melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil dan memerlukan koordinasi yang cermat.

Menurut Damin (2010: 47) keterampilan motorik halus merupakan aktivitas yang melibatkan penggunaan gerakan otot halus seperti kegiatan

menggambar, menulis, mengikat tali sepatu, dan *finger painting* atau melukis menggunakan jari, perkembangan motorik halus berkembang lebih lambat pada anak pra sekolah

Menurut Rudiyanto (2019:12) fungsi keterampilan motorik halus diantaranya adalah alat untuk pengembangan keterampilan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dan mata sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi, adapun indikator yang dipakai untuk melakukan observasi menurut Ahmad Rudiyanto (dalam Hasanah 2021:27) gerakan otot-otot kecil, koordinasi tangan dan mata, ketelitian, keterampilan, dan gerak manipulasi.

Penelitian di atas sangatlah sesuai apa yang dikemukakan Richard (dalam Dita, 2022:1665) motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot tangan dan jari yang membutuhkan kecermatan, ketekunan dan koordinasi antara mata dan otot kecil, Anak usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk mengembangkan motorik halus.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran di KB Ali mubarak keterampilan motorik halus anak belum berkembang secara maksimal baik gerakan otot-otot kecil, koordinasi tangan dan mata, ketelitian, keterampilan, dan gerak manipulasi. Sehingga dibutuhkan kegiatan permainan yang melatih motorik halus terkhusus jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan. Sehingga perkembangan motorik halus anak dapat optimal.

Dari uraian diatas penulis menemukan masalah dalam keterampilan

motorik halus anak yang kurang maksimal. Kegiatan pembelajaran agar menarik dan menyenangkan terutama untuk menstimulasi keterampilan motorik halus, anak perlu adanya kegiatan yang menyenangkan dan bervariasi. Peneliti memilih menggunakan kegiatan *finger painting* yaitu melukis dengan jari karena dengan melukis dengan jari mereka mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan gerak tangan, serta bebas melukis dan menggambar dengan semua jari yang fungsinya untuk melatih motorik halus anak dan menghasilkan sebuah karya seni yang indah. Dengan pembelajaran *finger painting* juga anak lebih tertarik karena menggunakan adonan warna dan dapat menimbulkan daya tarik bagi anak agar mereka merasa senang dan semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis masalah yang terdapat pada latar belakang diatas penulis melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul penelitian “Upaya meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* pada anak usia 3-4 tahun di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kurang berkembangnya keterampilan motorik halus anak terutama dalam kegiatan menggerakkan jari tangan, pergelangan tangan, telapak tangan.

2. Kurangnya berkembangnya kegiatan yang menstimulasi keterampilan motorik halus anak yang berhubungan dengan gerakan otot-otot kecil, koordinasi tangan dan mata, ketelitian, keterampilan, dan gerak manipulasi.
3. Perkembangan keterampilan motorik halus anak belum berkembang secara maksimal, karena masih menggunakan kegiatan yang kurang beragam.
4. Media yang di pakai kurang menarik bagi anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti akan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* pada anak usia 3-4 tahun di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak.
2. KD 3.3 yaitu mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus, dan KD 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan

motorik halus melalui kegiatan *finger painting* pada anak usia 3-4 tahun di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak”.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* pada anak usia 3-4 tahun di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dibidang pendidikan anak usia dini, khususnya bagi pengembangan keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan *finger painting*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi anak

Kegiatan *finger painting* ini, diharapkan dapat

meningkatkan keterampilan motorik halus anak, karena anak secara tidak langsung asik bermain sambil menstimulasi motorik halusnya melalui gerakan jari, telapak tangan maupun pergelangan tangannya, keluwesan, ketelitian, koordinasi tangan dan mata.

b. Bagi guru

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam profesionalisme guru.
- 2) Memotivasi agar lebih kreatif dan inovatif.
- 3) Mengadakan perbaikan dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah agar meningkatkan kualitas mutu pembelajaran bagi anak usia dini.

d. Bagi Orangtua

Memberi kesadaran tentang pentingnya memberikan kesempatan pada anak untuk bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.

e. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan, memotivasi untuk dapat menemukan inovasi baru dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Motorik Halus

1. Pengertian Keterampilan Motorik Halus

Menurut Harlock (dalam Mustika 2019:25) keterampilan dapat diuraikan dengan kata otomatis, cepat dan akurat, keterampilan yang di pelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan, keterampilan motorik halus berperan penting dalam kehidupan anak, dalam kehidupan sehari-hari anak tidak terlepas dari kegiatan motorik halus, keterampilan motorik halus menjadi salah satu yang dikembangkan di pendidikan anak usia dini.

Menurut Mursid (dalam Fitriani 2018:25) kegiatan motorik halus pada anak berkaitan dengan meletakkan, atau memegang suatu obyek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang dan hampir sempurna.

Menurut Ika Rezati, dkk (dalam Mustika 2019:25) untuk mencapai keterampilan motorik halus yang baik maka pendidik harus memberikan stimulasi pada anak untuk mencapai perkembangan keterampilan motorik halus yang maksimal, individu yang diberikan stimulasi yang terarah dan teratur akan cepat mempelajari sesuatu karena akan cepat berkembang, dibandingkan individu yang tidak di berikan stimulasi

Menurut Decarpio (dalam Mustika 2019:26) keterampilan motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil jari

tangan, otot muka dan lain-lain, gerakan ini biasanya membutuhkan kecermatan tinggi, ketekunan dan koordinasi antara mata dan otot kecil dan membutuhkan keterampilan fisik dan kematangan mental.

Decarpio (2015:17-18) juga mengatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu dan hanya melibatkan sebagian kecil otot tubuh, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini tidak memerlukan tenaga tetapi perlu adanya koordinasi antara mata dan tangan, gerakan motorik halus merupakan hasil latihan dan belajar menerima materi tertentu dari guru. Artinya mereka bertindak atau berperilaku berdasarkan pengetahuan dan perasaan mereka dan ada pula pengertian pembelajaran motorik lainnya. Yakni proses pembelajaran para siswa dalam hal keahlian gerakan, dan penghalus kemampuan motorik serta variabel yang mendukung atau menghambat kemahiran atau keahlian motorik yang digunakan secara berkelanjutan dari pergerakan yang terampil. Pembelajaran motorik di sekolah juga merupakan pembelajaran pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan syaraf dan otot.

Menurut Ika Rezati, dkk (dalam Mustika 2019:25) untuk mencapai keterampilan motorik halus yang baik maka pendidik harus memberikan stimulasi pada anak untuk mencapai perkembangan keterampilan motorik halus yang maksimal, individu yang diberikan stimulasi yang terarah dan

teratur akan cepat mempelajari sesuatu karena akan cepat berkembang, dibandingkan individu yang tidak di berikan stimulasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan keterampilan motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil jari tangan, otot muka dan lain-lain , harus di stimulasi yang terarah dan teratur dan berkelanjutan untuk mencapai perkembangan motorik halus yang optimal dan berkembang dengan baik.

2. Perkembangan Keterampilan Motorik Halus

Menurut Mustika (2019:26) perkembangan motorik sudah dapat terkoordinasi dengan baik, sesuai dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang, gerakan-gerakan sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya, oleh karena itu masa usia dini adalah masa yang sangat kritis bagi perkembangan motorik anak.

Mas'udah (2017:1) mengatakan bahwa jika stimulasi perkembangan motorik atau fisik tidak tepat, tidak hanya berisiko bagi perkembangan motoric tetap juga aspek perkembangan lainnya sesuai perkembangan motorik halus yang sudah dicapai, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan di PAUD harus diarahkan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dengan kesempatan dan latihan yang berulang di harapkan keterampilan motorik halus anak berkembang dengan baik.

Menurut Aisyah (2009:4-11) pembelajaran motorik halus di sekolah berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan, dilakukan dengan ransangan

secara terus menerus, perkembangan motorik yang optimal bisa di capai jika mendapat stimulasi yang tepat dari guru serta lingkungan sekolah.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak akan berkembang secara optimal jika memperoleh stimulasi yang tepat baik oleh guru maupun oleh lingkungannya, dan hal ini akan membedakan perkembangan motorik halus anak antara individu satu dengan yang lainnya.

3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Menurut Rudiyanto (2016:17-18) Kemampuan motorik halus mempresentasikan keinginan anak , misalnya ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak mempersepsikan dalam otaknya bahwa dia ingin memainkannya, persepsi ini memotivasi anak untuk melakukan sesuatu, yaitu bergerak mengambilnya, dari gerakan itu anak berhasil mengambilnya, hal ini dapat disimpulkan jika dimotivasi anak akan melakukan hal yang baru, hal ini di pengaruhi banyak faktor yaitu sistem syaraf, dan kemampuan fisiknya, motivasi, dan lingkungan.

Menurut Snowman (dalam Tika 2019:32) mengemukakan ciri anak usia dini pada aspek fisik adalah sebagai berikut:

1. Otot-otot besar dan kontrol terhadap motorik halus seperti jari tangan pada anak usia dini belum berkembang sempurna.
2. Anak masih sering mengalami kesulitan apabila memfokuskan pandangan apada obyek-obyek yang kecil ukuranya, itulah sebabnya koordinasi tangan dan mata masih kurang sempurna.

3. Walaupun tubuh anak lentur, tetapi struktur tengkorak kepala yang melindungi anak masih lunak.
4. Anak laki-laki lebih besar dan anak perempuan lebih terampil dalam tugas yang bersifat praktis, khususnya dalam motorik halus.

Menurut Mudjito (2010:43) dalam mengekspresikan diri melalui menggambar secara detail kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Mewarnai bentuk gambar sederhana.
2. Mewarnai benda tiga dimensi, dengan berbagai media.
3. Membuat dan jumpitan.
4. Melukis dengan jari.
5. Melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik motorik halus anak berkaitan dengan persepsi, dan harus di motivasi untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan motorik anak, misalnya melukis, mewarnai, membuat, dan khusus dalam motorik halus ada perbedaan karakteristik antara anak perempuan dan laki-laki.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Menurut Rudiyanto (2016:25-26) Faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus anak antara lain:

1. Faktor *genetic*

Individu mempunyai beberpaa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik antara lain otot kuat, syaraf baik,

dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik itu menjadi baik dan cepat.

2. Faktor kesehatan pada periode prenatal

Janin selama dalam kandungan dalam keadaan sehat , tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin, dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.

3. Faktor kesehatan dan gizi

Kesehatan dan gizi yang baik awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik

4. Rangsangan

Adanya rangsangan, bimbingan, dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.

5. Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan, sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalkan anak ingin naik tangga tidak boleh akibatnya akan menghambat perkembangan motorik halusny.

6. Kelainan

Individu mengalami kelainan , baik fisik maupun fisikis, sosial dan mental, biasanya aka mengalami hambatan dalam perkembangannya.

Menurut Mulyasa (2016:24) perkembangan fisik dan motorik anak cenderung mengikuti pola relative sama sehingga dapat di ramalkan , normal atau mengalami hambatan. Meskipun demikian terdapat

perbedaan laju perkembangan antara anak yang satu dengan lainnya, baik dalam pertumbuhan fisik, maupun perkembangan motoriknya, perkembangan motorik tergantung pada kematangan otot dan syaraf sehingga anak akan sulit menunjukkan suatu keterampilan tertentu ketika belum matang.

Menurut Sujiono, dkk (dalam Siti Saniya:2020:25) perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ dan fungsi sistem susunan syaraf pusat dan otak. Sistem syaraf pusat yang sangat berperan dalam kemampuan motorik dan mengkoordinasikan setiap gerakan yang dilakukan anak. Semakin berkembangnya sistem syaraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembangnya kompetensi atau kemampuan motorik anak.

Menurut pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motorik halus anak dipengaruhi oleh kematangan otot dan syaraf, yang membantu koordinasi gerakan yang dilakukan anak, termasuk faktor *genetic* serta kesehatan gizi anak, dan beberapa kelainan bawaan.

5. Tujuan dan fungsi perkembangan motorik halus

Menurut Sumantri (dalam Mustika 2019:29) tujuan mengembangkan motorik halus adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.

2. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan jari jemari , seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda.
3. Mampu mengkoordinasikan indra mata, dan aktivitas tangan
4. Mampu mengendalikan emosi, dalam beraktivitas motorik halus

Menurut Harlock (dalam Mustika 2019:30) fungsi keterampilan motorik halus di bagi menjadi 4 yaitu:

1. Keterampilan bantu diri

Anaka mampu melakukan segala sesuatu bagi diri mereka sendiri meliputi kemampuan berpakaian, merawat diri dan mandi..

2. Keterampilan bantu sosial

Untuk dapat diterima dalam lingkungan keluarga , sekolah serta tetangga diperlukan keterampilan tertentu seperti membantu pekerjaan rumah, atau pekerjaan sekolah.

3. Keterampilan bermain

Untuk dapat bermain dengan teman sebaya anak memerlukan keterampilan seperti keterampilan bermain bola, melukis dan menggambar.

3. Keterampilan sekolah

Pada awal sekolah sebagian pekerjaan melibatkan keterampilan motorik seperti melukis, menulis dan menggambar, semakin baik keterampilan yang dimiliki, semakin baik pula penyesuaian sosial serta prestasi akademik dan non akademik anak. Aktivitas

pengembangan motorik halus anak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak.

Menurut Sumantri (2005:49) manfaat pengembangan motorik halus adalah dalam upaya penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu, dengan keberhasilan tugasnya, jika keberhasilan motorik tinggi berarti aktivitas yang dilakukan efektif.

Menurut Nuryani (dalam Siti Saniya:30) tujuan pengembangan motorik halus pada anak usia dini:

1. Mengembangkan motorik halus berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
2. Memperkenalkan gerakan jari seperti menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda dengan jari jemari sehingga anak menjadi terampil dan matang.
3. Mampu mengkoordinasikan kecepatan, kecakapan, tanpa dengan gerakan mata.
4. Penguasaan emosi

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pengembangan motorik halus adalah berhubungan dengan kegiatan anak sehari-hari, keterampilan, menulis, menggambar, koordinasi, bahkan penguasaan emosi, jika kemampuan anak baik berarti aktivitas motoriknya berjalan dengan baik.

6. Cara Mengembangkan Motorik Halus

Menurut Rudiyanto (2016:34) untuk mengembangkan motorik halus anak guru dapat menetapkan metode-metode yang menjamin anak tidak mengalami cedera, oleh karena itu guru perlu menciptakan kegiatan yang aman dan menantang, bahan dan alat dipergunakan dalam keadaan baik, serta tidak menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya, metode yang digunakan adalah kegiatan yang memacu kegiatan motorik yang perlu dikembangkan anak, misal aktivitas menggambar, melipat, membentuk, meronce dan sebagainya.

Menurut Syah (2010:61-62) belajar keterampilan motorik halus telah ada pada diri anak ketika anak telah memperoleh kemampuan dan keterampilan yang melibatkan penggunaan tangan seperti menggambar, menulis, melipat, meremas, menggunting dengan benar, anak tidak cukup dengan keterampilan praktek, tetapi melakukan kegiatan belajar dengan pengamatan, aktivitas latihan berulang-ulang, sehingga dapat memperbaiki bagian yang keliru dan tetap pada ranah anak

Menurut Upton (2012:63) contoh perkembangan keterampilan motorik halus anak adalah keterampilan melibatkan otot kecil, yang memungkinkan fungsi-fungsi seperti menggenggam, dan memanipulasi obyek kecil-kecil, menulis, menggambar, melipat, meremas, dan mengenakan pakaian, memunculkan kegiatan meraih

dan menggenggam menandai pencapaian signifikan kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa cara mengembangkan motorik halus harus dengan metode melalui kegiatan praktek, dengan pengamatan, berulang dan ada perbaikan kegiatan yang keliru dilakukan anak

7. Strategi Pengembangan Motorik Halus

Menurut Abdulrahman (dalam Anita Oktaviana 2019:33) Strategi pengembangan motorik halus mencakup: (a) Menggunting, menggunting hendaknya dimulai dengan menggunting lurus ditengah kertas, (b) Memotong, memotong hendaknya anak-anak di ajarkan memotong bentuk-bentuk yang mudah, misalnya bentuk-bentuk geometri seperti bujur sangkar, empat persegi panjang, segitiga dan sebagainya, (c) Melipat kertas, melipat kertas diajarkan membentuk burung perahu, kertas kipas dan lainnya

Menurut Susanto (2011:164) motorik halus memerlukan koordinasi yang cermat, melalui latihan-latihan yang tepat, gerakan motorik halus dapat ditingkatkan dalam hal kecepatan, keluwesan, dan kecermatan, sehingga secara bertahap seorang anak akan bertambah terampil dan mahir melakukan gerakan-gerakan yang diperlukan guna penyesuaian dirinya.

Menurut Lolita Indraswati (2019:30) Semakin baiknya gerakan motorik halus membuat anak dapat berkreasi seperti menggunting

kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit, mengayam, menajamkan pensil dengan rautan, namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

Menurut Hartinah (2008:35) keterampilan motorik halus memerlukan otot-otot halus dalam fungsi meraih, memegang, melempar, menulis, menggambar, mewarnai dan melipat. Pencapaian kemampuan tersebut kemudian mengarah pada pembentukan keterampilan, Keterampilan yang dipelajari dengan baik, akhirnya akan menimbulkan kebiasaan.

Menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan keterampilan motorik halus anak memerlukan koordinasi yang cermat, latihan dan dilakukan secara bertahap pada anak.

B. *Finger Painting*

1. Definisi *Finger painting*

Menurut Puji lestari (2019:27) *finger painting* adalah kegiatan melukis dengan jari tangan.

Sedangkan menurut Anis Listyowati (2019:2) *finger painting* atau menggambar dengan jari adalah tehnik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan

dengan cara mengoleskan bahan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan dan pergelangan tangan.

Sementara menurut Solahudin (dalam Febri Nur'aini:2019:3) *finger painting* adalah tehnik menggambar dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari jemari atau telapak tangan.

Menurut (Mustika 2019:36) *finger painting* adalah kegiatan melukis secara langsung dengan jari jemari diatas bidang gambar dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara bebas, anak dapat merasakan sensasi pada jarinya, mudah dilakukan oleh anak, tidak ada aturan baku, guru bisa memotivasi apa yang dilakukan anak.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa *finger painting* adalah sebuah tehnik menggambar dengan tangan, jari jemari sampai pergelangan tangan dengan sebuah adonan berwarna (bubur warna) pada bidang kertas.

2. Tujuan *Finger Painting*

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang di capai oleh anak yang melakukan kegiatan tersebut, selain tujuan yang di capai juga manfaat yang dapat diperoleh oleh anak. *Finger painting* mempunyai banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh atau dirasakan oleh anak usia dini. Tujuan akan tercapai bila terjadi interaksi antara guru dengan murid sehingga ada proses timbal balik.

Menurut Montolalu (dalam Mustika 2019:40) *finger painting* dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan , mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot tangan dan jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan.

Menurut Heni Intan Sari(2016:34) Tujuan *finger painting* adalah:

1. Mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan
2. Mengembangkan fantasi imajinasi dan kreativitas anak
3. Melatih otot-potot tangan dan jari, koordinasi otot dan mata,
4. Melatih kecakapan mengkombinasikan warna primer
5. Memupuk perasaan terhadap gerakan tangan
6. Memupuk perasaan keindahan

Sedangkan menurut Prastyono dan Dewi Sekar (dalam Nurul khasanah 2021:37) melalui metode *finger painting* anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan kedua telapak tangan dan kakinya dan sangat baik untuk malatih koordinasi mata dan tangan dan juga sangat menyenangkan.

Dari pendapat para ahli ditas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *finger painting* adalah mengembangkan ekspresi anak, imajinasi, perasaan dan kreativitas yang menyenangkan buat anak

3. Proses pelaksanaan pembelajaran *Finger painting*

Menurut Rahmawati ,Yeni, Euis (2011:84) adapun langkah-langkah dalam pembuatan *finger painting* adalah:

1. Anak beserta guru mempersiapkan bahan-bahan yang di gunakan
2. Guru membantu anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum membuat *finger painting*.
3. Cara membuat *finger painting* yaitu: tepung kanji, dan tepung terigu di aduk, sampai rata masukkan air sampai rata sehingga adonan terasa encer selanjutnya adonan di masak hingga mendidih sambil di aduk rata, sehingga adonan mengental seperti lem, setelah dingin guru dapat membagi adonan ke semua anak untuk di beri warna sesuai keinginan anak.
4. Guru menyiapkan kertas gambar besar, selanjutnya anak dengan jari dapat melakukan *finger painting*.
5. Selanjutnya anak menceritakan hasil kreasinya kepada guru dan mengevaluasinya.

Menurut Heni intan Sari (2016:32-33) cara membuat *finger painting* adalah:

1. Adapun bahan-bahan *finger painting* adalah:
 - a. Cat atau pewarna kue yang berwarna tajam
 - b. Tepung sagu atau lem
 - c. Air
2. Peralatan yang di gunakan *finger painting* adalah sebagai berikut:

- a. Kertas putih
 - b. Cat dengan 4-6 warna
 - c. Koran
 - d. Kain lap
3. Cara membuat finger painting adalah sebagai berikut:
- a. Siapkan kertas berwarna putih atau lap
 - b. Masukkan sedikit pewarna kue kedalam mangkok plastic berisi adonan tepung berisi air, lalu di aduk hingga rata, buat beberapa warna yang kontras agar menarik hasilnya.
 - c. Tuang cat aneka warna tetes demi tetes, pada permukaan kertas secara menyebar.
 - d. Dengan gerakan bebas dan spontan mulailah melukis dengan adonan warna ketika tangan dan jari-jari menari di atas permukaan kertas sehingga tercipta karya yang indah.

Menurut B.E.F Montolulu (dalam Mustika 2018:38) bahan yang dapat digunakan dalam *finger painting* adalah:

1. Cat untuk *finger painting*
2. Tepung sagu (kanji)
3. Pewarna kue yang berwarna tajam
4. Sabun cair, dan
5. Minyak Sayur

Cara membuatnya adalah sebagai berikut:

- a) Cat dari tepung sagu

Tepung sagu di cairkan lalu dimasukkan satu sendok teh cair, minyak sayur, dan ewarna secukupnya, aduk di dalam panci hingga merata, lalu masak di atas kompor sambil di aduk-aduk, di usahakan tepung sagu jangan teralu masak karena hasilnya akan kurang bagus.

b) Cat dari serpihan sabun

Kocok serpihan sabun hingga menyerupai adonan busa kue, tambahkan sedikit cat, sebagai pewarna, jika tidak memungkinkan bisa menggunakan cat *finger painting*, guru dapat menggunakan cat warna, tapi harus aman, terpilih.

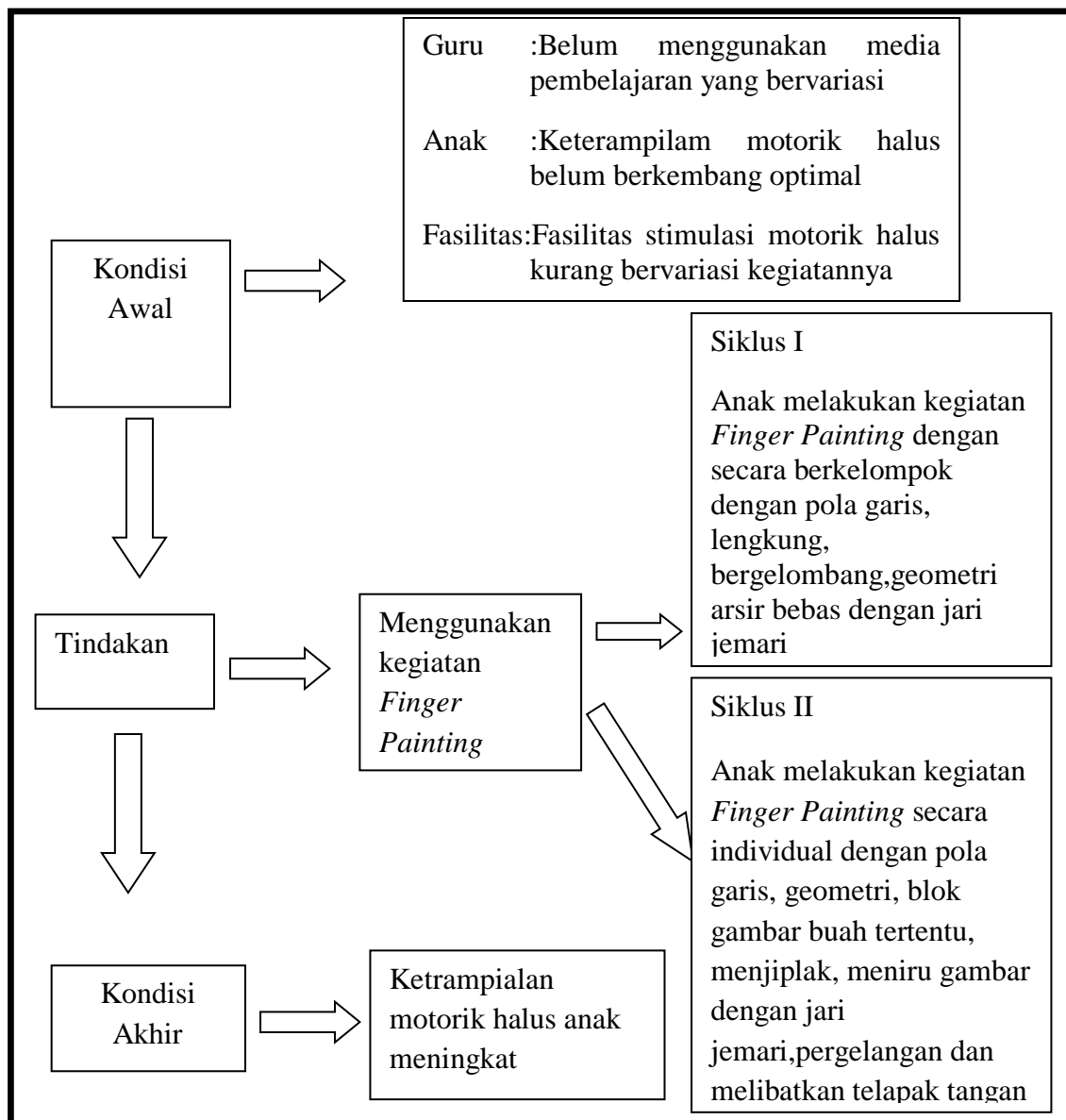
Dari beberapa ahli di atas tentang cara membuat atau proses pembelajaran *finger painting* dapat disimpulkan bahwa tepung, kanji, pewarna serta bahan pendukung lainnya seperti serpihan sabun menjadi bahan utama dalam pembuatan *finger painting*.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan anak dalam motorik halus perlu di lakukan stimulasi sehingga perkembanganya dapat optimal sesuai harapan yang diinginkan, kondisi awal di sekolah belum secara maksimal di kembangkan, metode serta kegiatan yang mestimulasi motorik halus anak masih menggunakan metode atau kegiatan yang kurang menarik bagi anak, dan kurang bervariasi, sehingga anak merasa bosan , maka dikembangkan metode atau kegiatan *finger painting*, kegiatan ini dapat menstimulai motori halus

anak terutama tangan, jari tangan, pergelangan, memunculkan keluwesan, ketelitian, kreativitas dan kegiatan ini sangat menarik dan menyenangkan bagi anak, karena bahan dan cara seperti penggunaan warna yang bervariasi, kegiatannya menggunakan bahan-bahan yang dekat dengan anak.

Dari hasil observasi diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak kurang optimal karena masih menggunakan media pembelajaran yang masih kurang variatif dalam stimulasinya terutama dalam kegiatan melukis, sehingga anak kurang tertarik, maka dikembangkanlah sebuah kegiatan bermain yang anak merasa senang, berminat, kegiatan ini berupa *finger painting*, dimana anak melakukan kegiatan melukis secara bebas dengan media tangan, jari, telapak tangan, dengan adonan warna yang menarik, untuk mencipta sebuah karya seni gambar, dalam kegiatan ini stimulasi motorik halus anak bisa ditingkatkan.



D. Hipotesis Tindakan

Berlandaskan landasan teori dan uraian di atas maka dapat di tarik suatu hepotesis dari penelitian ini adalah "Dengan Menggunakan kegiatan *Finger Painting* Dapat Meningkatkan Keterampilan motorik Halus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Seting Penelitian

Seting penelitian berisi tentang:

1. Waktu

Waktu penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian adalah pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Pada bulan April, Mei dan Juni , kegiatan penelitian digunakan untuk persiapan penelitian dan perencanaan penelitian (Siklus I), kemudian pelaksanaan Siklus II dan penyusunan laporan.

2. Tempat

Tempat penelitiannya adalah di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak. Dengan penelitian pembelajaran di tempat tugas tentunya akan memudahkan bagi peneliti dalam memperoleh data dan sekaligus hasil dari penelitian akan langsung dapat dirasakan.

3. Subyek Penelitian

Yang akan digunakan untuk penelitian adalah anak-anak di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak. Dengan jumlah 20 anak dengan 8 laki-laki 12 perempuan

B. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua (Azwar, 2007:91), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai informasi yang akan dicari. Sumber data primer, dalam hal ini sumber data dari anak didik kelas yang dilakukan tindakan. Data yang dimaksud dapat berupa lembar observasi.

2) Data Sekunder

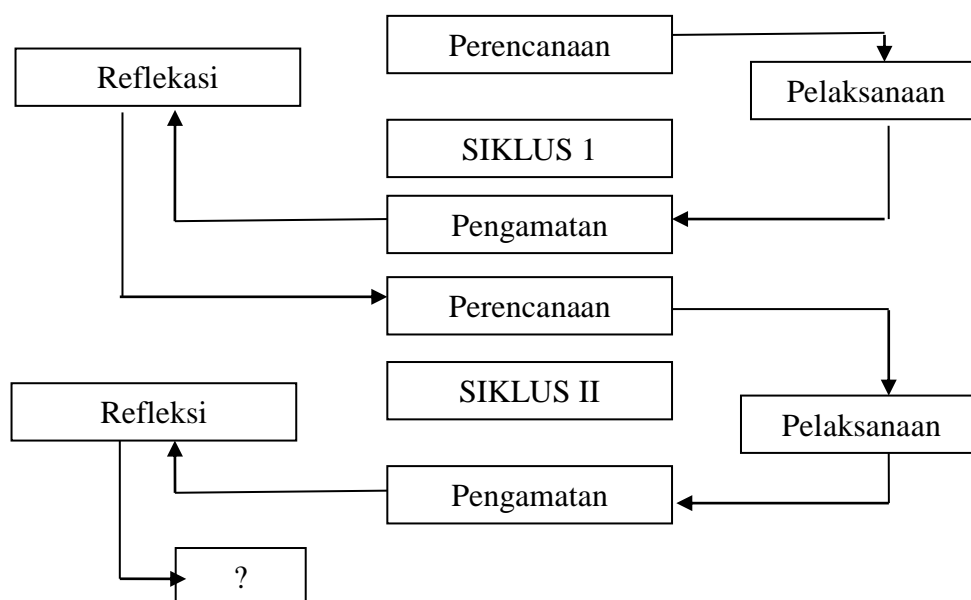
Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data ini berbentuk dokumen-dokumen yang meliputi data-data umum tentang KB Ali Mubarak, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuannya, sarana prasarana, keadaan guru, dan keadaan peserta didik. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan staf lainnya .

C. Prosedur atau Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Suharsimi Arikunto (2014:20) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian

tindakan kelas pada setiap siklusnya yaitu: Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).

Bagan 3.1.
Model Penelitian Tindakan Kelas


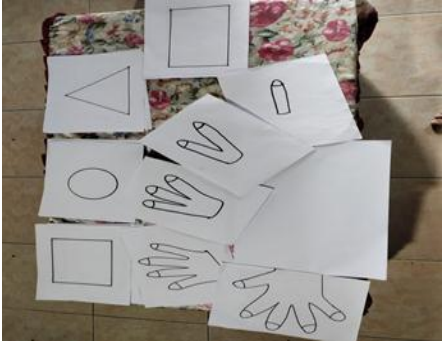



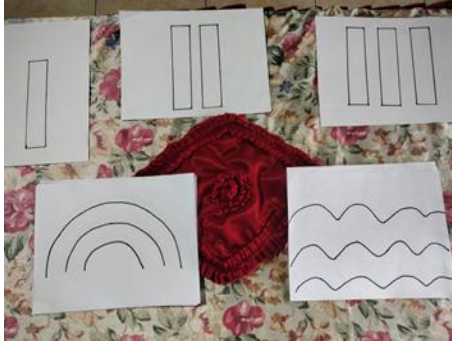
Tabel 3.1

Rencana aktivasi siklus 1 dan II

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Bersama mitra kolaborasi, peneliti memfokuskan permasalahan dengan seksama dengan kegiatan <i>finger painting</i> agar tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I atau tindakan berikutnya berjalan efektif sesuai indikator yang ingin di capai Mengadakan perubahan pada perangkat pembelajaran, terutama pada rencana program harian RPPH yang sudah digunakan pada kegiatan pembelajaran standar Menguraikan secara rinci dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama mitra kolaborasi, peneliti memfokuskan permasalahan dengan seksama dengan kegiatan <i>finger painting</i> agar tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II atau tindakan berikutnya berjalan efektif sesuai indikator yang ingin di capai Mengadakan perubahan pada perangkat pembelajaran, terutama pada rencana program harian RPPH yang sudah

	<p>perangkat pembelajaran, perubahan apa saja yang digunakan untuk siklus berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian dalam siklus hanya bagian yang dimodifikasi bukan seluruh proses pembelajaran • Penyusunan jadwal • Pembuatan instrument • Menyusun instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Jenis instrument harus sesuai dengan karakteristik variabel yang diamati. 	<p>digunakan pada kegiatan pembelajaran pada siklus I</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan secara rinci dalam perangkat pembelajaran, perubahan apa saja yang digunakan untuk siklus berikutnya • Uraian dalam siklus hanya bagian yang dimodifikasi bukan seluruh proses pembelajaran • Penyusunan jadwal • Pembuatan instrument • Menyusun instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Jenis instrument harus sesuai dengan karakteristik variabel yang diamati.
<p>Pelaksanaan (<i>acting</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi • Memotivasi anak dan menyampaikan tujuan pembelajaran, • Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran • Memancing perhatian anak dengan material kegiatan <i>finger painting</i> • Menunjukkan anak pola pola yang akan di bentuk anak • Menunjukkan kepada anak tentang warna dan strategi gerakan tangan dan jumlah jari yang akan di pakai dalam kegiatan <i>finger painting</i> • Menunjukkan kepada anak tentang bagaimana menggerakkan jari jemari dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai obyek garis, arsir, blok dengan warna tunggal 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi • Memperbaiki tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran • Guru menerapkan kegiatan kegiatan <i>finger painting</i> secara individual dengan variasi pola dan warna • Anak belajar dalam situasi baru berupa pola pola gambar tertentu dan warna yang bervariasi melalui kegiatan <i>finger painting</i> • Menunjukkan kepada anak tentang warna dan strategi gerakan tangan dan jumlah jari yang akan di pakai dalam kegiatan <i>finger painting</i> • Menunjukkan kepada anak tentang bagaimana menggerakkan jari jemari dengan:

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mewarnai gambar dengan cat pada obyek tertentu pola geometri, gambar, arsiran bebas dengan warna tunggal 3. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, bergelombang dengan jari 1, 2, 3 dengan warna tunggal, 4. Menjiplak dengan tangan, menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan warna tunggal, 5. Mengoleskan pewarna pada media kertas atau kertas dengan gambar dengan warna tunggal <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan <i>finger painting</i> dengan bimbingan guru • Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> secara berkelompok • Melakukan penilaian • Melakukan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai obyek garis, arsir, blok dengan warna bervariasi 2. Mewarnai gambar dengan cat pada obyek tertentu pola geometri, gambar, arsiran bebas dengan warna bervariasi 3. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, bergelombang dengan jari 1, 2, 3 dengan warna bervariasi, 4. Menjiplak dengan tangan, menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan warna bervariasi. 5. Mengoleskan pewarna pada media kertas atau kertas dengan gambar dengan warna bervariasi. <ul style="list-style-type: none"> • Memantau perkembangan ketrampilan motorik halus pada anak melalui kegiatan <i>finger painting</i> • Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> secara individual • Melakukan penilaian • Melakukan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran
		

		
<p>Observasi (<i>Observing</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Selama melaksanakan tindakan pembelajaran, peneliti dibantu teman sejawat mengamati semua aktifitas anak dengan menggunakan lembar observasi/alat penilaian observasi unjuk kerja, pemberian tugas, dan hasil karya selama pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Selama melaksanakan tindakan pembelajaran, peneliti dibantu teman sejawat mengamati semua aktifitas anak dengan menggunakan lembar observasi/alat penilaian observasi unjuk kerja, pemberian tugas, dan hasil karya selama pembelajaran.
<p>Refleksi (<i>Reflecting</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi • Menemukan kekurangan dan kelemahan proses pelaksanaan pada siklus pertama • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi tindakan dan hasil belajar untuk menyusun tahap siklus berikutnya • Evaluasi tindakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan • Jika hasil keterampilan motorik halus anak usia dini sudah mencapai target yang diharapkan, maka tindakan dapat dihentikan

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis (Arikunto, 2010:201) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak yang menjadi sampel penelitian *Classroom Action Research*.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran tentang keaktifan dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui keadaan riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan prasarana tentang pembelajaran pada siswa di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena instrumen atau alat tersebut mencerminkan cara pelaksanaannya. Wina Sanjaya (2011:93) menjelaskan *check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi. Peneliti tinggal memberi tanda ada atau tidak ada dengan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Menurut Sugiyono (dalam Nary, Akmay, Sasmita: 2019:47) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Semua perlu digunakan kisi-kisi instrument untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti dan diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variable yang diteliti.

Menurut Ahmad Rudiyanto (2016:16) bahwa indikator kemampuan motorik halus anak terdiri dari 5 aspek yaitu gerakan otot-otot

kecil, koordinasi mata dan tangan, ketelitian, keterampilan, dan gerakan manipulasi, hal ini bisa terlihat dalam table 3.2.

Tabel 3.2.
Indikator keterampilan motorik halus anak

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Keterampilan motorik halus	Gerakan otot-otot kecil	Membentuk berbagai obyek garis, arsir, blok
	Koordinasi mata dan tangan	Mewarnai gambar dengan cat pada obyek tertentu pola geometri, gambar, bebas
	Ketelitian	Membuat garis vertical, horizontal, lengkung, bergelombang dengan jari 1, 2, 3
	Keterampilan	Menjiplak dengan tangan, menirukan bentuk nyata menjadi gambar
	Gerakan manipulasi	Mengoleskan pewarna pada media kertas atau kertas dengan gambar

Sumber: Ahmad Rudiyanto (2016:16)

Lampiran Lembar Observasi Keterampilan motorik halus Anak
SIKLUS I

Nama :
Usia :
Sekolah :

Variabel	Indikator	Diskripsi	BB	MB	BSH	BSB
	Gerakan otot-otot kecil	<ul style="list-style-type: none"> Anak secara berkelompok di harapkan mampu membentuk berbagai obyek garis, arsir, blok dengan warna tunggal 				
Keterampilan motorik halus	Koordinasi mata dan tangan	<ul style="list-style-type: none"> Anak secara berkelompok di harapkan mampu mewarnai gambar 				

		dengan cat pada obyek tertentu pola geometri, gambar, arsiran bebas dengan warna tunggal				
	Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> Anak secara berkelompok di harapkan mampu membuat garis vertical, horizontal, lengkung, bergelombang dengan jari 1, 2, 3 dengan warna tunggal 				
	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Anak secara berkelompok di harapkan mampu menjiplak dengan tangan, menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan warna tunggal 				
	Gerakan manipulasi	<ul style="list-style-type: none"> Anak secara berkelompok di harapkan mampu mengoleskan pewarna pada media kertas atau kertas dengan gambar dengan warna tunggal 				

**Lampiran Lembar Observasi Keterampilan motorik halus Anak
SIKLUS II**

Nama :

Usia :

Sekolah :

Variabel	Indikator	Diskripsi	BB	MB	BSH	BSB
Keterampilan Motorik Halus	Gerakan otot-otot kecil	<ul style="list-style-type: none"> Anak secara individual di harapkan mampu membentuk berbagai obyek garis, arsir, blok dengan warna bervariasi 				
	Koordinasi mata dan tangan	<ul style="list-style-type: none"> Anak secara individual di harapkan mampu mewarnai gambar dengan cat pada obyek tertentu pola geometri, gambar, bebas dengan warna bervariasi 				
	Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> Anak secara individual di harapkan mampu Membuat garis vertical, horizontal, lengkung, bergelombang dengan jari 1, 2, 3 dengan warna bervariasi 				

	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Anak secara individual diharapkan mampu Menjiplak dengan tangan, menirukan bentuk nyata menjadi gambar dengan warna bervariasi 				
	Gerakan manipulasi	<ul style="list-style-type: none"> Anak secara individual diharapkan mampu Mengoleskan pewarna pada media kertas atau kertas dengan gambar dan warna bervariasi 				

Keterangan:

BB :Belum Berkembang

MB :Mulai Berkembang

BSB :Berkembang Sesuai Harapan

BSB :Berkembang Sangat baik

Sanjaya (2011: 106) berpendapat bahwa analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari seberapa persenkah tingkat keberhasilan yang akan diperoleh. Analisis lembar

observasi untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis persentase.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas anak saat pembelajaran dan analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil pengamatan anak. Dalam penelitian ini dilakukan analisis dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh dengan skor ideal dalam kelas (Arikunto, 2011:249), rumus yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian :

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

F. Indikator Pencapaian

Keberhasilan atau ketuntasan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan Keterampilan motorik halus dengan kegiatan *finger painting* Di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak, adalah: Penelitian ini dipandang berhasil jika memperoleh skor >75 % dari jumlah anak menunjukkan keterampilan motorik halus baik.

Tabel 3.3
Indikator Pencapaian

No	Kualifikasi	Kreteria Nilai
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	75% - 100%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	56% - 74%
3	Mulai Berkembang (MB)	45% - 55%
4	Belum Berkembang (BB)	0% - 44%

Sumber :Aqip (2009 : 41)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak pada kelompok usia 3-4 Tahun . Kegiatan belajar berlangsung di kelas dengan jumlah anak sebanyak 20 orang yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan serta wali kelas bernama Aspiyah.

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan motorik halus dengan kegiatan *finger painting* melalui lembar observasi atau lembar penilaian kerja anak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran yang terjadi supaya rancangan tindakan yang diambil dapat mengenai sasaran. oleh karenanya perlu diadakan lembar observasi dan lembar penilaian/lembar kerja anak.

Data yang diperoleh adalah observasi dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus. Peneliti dibantu observer melakukan pengamatan pada peningkatan keterampilan motorik halus anak di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak Semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan data hasil observasi mengenai kondisi awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas keterampilan motorik halus anak di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak, dapat dilihat dibawah ini :

a. Deskripsi Pra Siklus

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini guru seperti biasanya yaitu guru hanya mempersiapkan pembelajaran seperti hari-hari biasanya.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan contoh dari guru atau LK, mewarnai, mengaksir, mengeblok gambar dengan pensil dan krayon. Anak hanya melihat dan meniru apa yang diajarkan oleh guru. Seperti kegiatan mewarnai di kertas yang telah disediakan, mengeblok gambar dengan krayon. Pada saat kegiatan masih banyak anak yang meminta bantuan guru, dan pemilihan media kurang bervariasi serta belum bisa mengkomunikasikan hasil karya serta tidak sabar dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3) Observasi

Tahapan ini guru hanya mengamati anak dalam mengikuti kegiatan mengerjakan tugas yang diberikan dan tanpa menggunakan pedoman observasi dan penilaian. Guru hanya memberi penilaian baik dan bagus pada anak yang aktif dan mampu melaksanakan tugas dengan baik dalam proses pembelajaran

4) Refleksi

Kondisi awal anak dapat diketahui tingkat pencapaian keterampilan motorik halus anak yaitu gerakan otot-otot kecil, koordinasi mata dan tangan, ketelitian, keterampilan, dan gerakan manipulasi kriteria Belum Berkembang (BB) mencapai 45%, dan Mulai Berkembang (MB) yaitu hanya 35% dan capaian (BSH) yaitu cuma 20 % serta (BSB) masih belum muncul pada kondisi awal penelitian , hal tersebut menjadi dasar peneliti untuk dilakukannya penelitian tindakan kelas guna tercapainya indikator yang diinginkan yaitu minimal 75% dari capaian kemampuan membilang anak

Tabel 4.1
Pencapaian keterampilan motorik halus Anak Pra-siklus

Indikator	No	Kategori	Skor	Jumlah anak	Persentase jumlah anak/20x100%
a.Gerakan otot-otot kecil	1	BSB (4)	4	0	0%
b.Koordinasi mata dan tangan	2	BSH (3)	3	4	20
c.ketelitian	3	MB (2)	2	7	35
d.Keterampilan	4	BB (1)	1	9	45
e.Gerakan manipulasi	Jumlah			20	100%



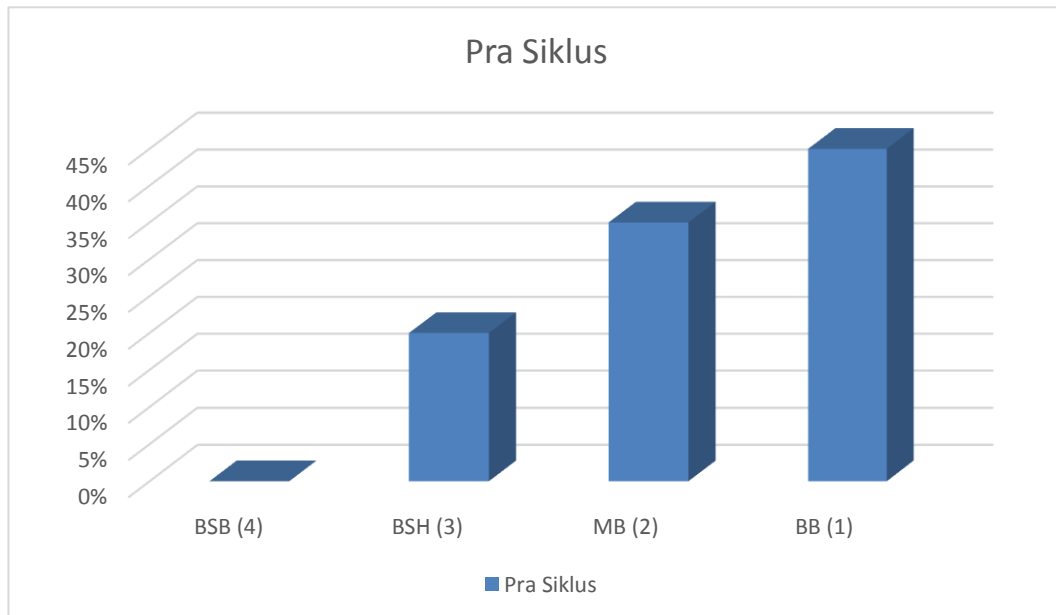
Gambar 4.1 Kegiatan pra siklus hanya menggunakan pensil dan krayon



Gambar 4.2 Kegiatan pra siklus keterampilan motorik halus menggunakan LK

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan keterampilan motorik halus anak menunjukkan persentase 35% pada capaian MB (mulai berkembang) dan 45% pada capaian BB (Belum berkembang) dan 20 % pada capaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan) masih 0% hal tersebut menunjukkan belum tercapainya indikator pencapaian/ keberhasilan yang ditargetkan yaitu minimal 75% dari keterampilan motorik halus anak,

sehingga perlu adanya penelitian tindakan kelas dengan metode kegiatan yang lebih menarik dan menstimulasi motorik halus anak.



Grafik 4.1 Pencapaian Keterampilan motorik halus Anak Pra Siklus

2. Sajian Data Penelitian Siklus

a. Siklus I

Pada Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis (14 April 2022), Sabtu (16 April 2022), Senin (18 April 2022). Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Guru Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan untuk pembelajaran kemudian membuat lembar observasi

tentang keterampilan motorik halus anak serta menyiapkan media *finger painting* yang akan digunakan pada siklus I.

2) Pelaksanaan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya, urutan pelaksanaan sesuai dengan rencana kegiatan siklus 1. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan tahapan sebagai berikut :

a) Kegiatan 1

Hari /Tgl : Kamis, 14 April 2022

Langkah-langkah kegiatan: 1

Guru mengkondisikan anak, Guru memberikan arahan dan aturan main dalam pembelajaran , Guru memperlihatkan peralatan dan penataan media *finger painting*. Guru masih membantu anak tentang kegiatan *finger painting* kemudian Anak mengkomunikasikan hasil kegiatannya kepada Guru sebagai kegiatan penutup.

Guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak serta mengevaluasi hasil keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan *finger painting* pada tiap pertemuan hasil pengamatan pada pertemuan 1 yaitu anak dengan kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 anak, anak dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) yaitu 5 anak, anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 4 anak dan

anak dengan kriteria Berkembang dengan Baik (BSB) sebanyak 6 anak.

Tabel 4.2 Hasil Pertemuan 1 Belajar Siklus I

Indikator	No	Kategori	Skor	Jumlah anak	Persentase jumlah anak/20x100%
a. Gerakan otot-otot kecil	1	BSB (4)	4	6	30%
b. Koordinasi mata dan tangan	2	BSH (3)	3	4	20%
c. ketelitian	3	MB (2)	2	5	25%
d. Keterampilan	4	BB (1)	1	5	25%
e. Gerakan manipulasi	Jumlah			20	100%



Gambar 4.3 Guru menerangkan tentang *finger painting*



Gambar 4.4 Anak mengeblok pola garis lurus



Gambar 4.5 Anak mencampur adonan

b) Kegiatan 2

Hari /Tgl : Sabtu, 16 April 2022

Langkah-langkah kegiatan: 2

Guru mengkondisikan anak, Guru memberikan arahan dan aturan main dalam pembelajaran , Guru memperlihatkan peralatan dan penataan media *finger painting*, Guru mengajak anak melakukan kegiatan *finger painting* seperti kemarin, namun untuk hari yang kedua ini anak bermain sendiri secara berkelompok tanpa bantuan Guru. Kemudian Anak mengkomunikasikan hasil kegiatannya kepada Guru sebagai kegiatan penutup.

Guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak serta mengevaluasi hasil keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan *finger painting* pada tiap pertemuan hasil pengamatan pada pertemuan 2 yaitu anak dengan kriteria Belum Berkembang sebanyak 2 anak, anak dengan

kriteria Mulai Berkembang yaitu 4 anak, anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan yaitu 7 anak dan anak dengan kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 7 anak.

Tabel 4.3 Hasil Pertemuan 2 Belajar Siklus I

Indikator	No	Kategori	Skor	Jumlah anak	Persentase jumlah anak/20x100%
a.Gerakan otot-otot kecil	1	BSB (4)	4	8	40%
b.Koordinasi mata dan tangan	2	BSH (3)	3	6	30%
c.ketelitian	3	MB (2)	2	4	20%
d.Keterampilan	4	BB (1)	1	2	10%
e.Gerakan manipulasi	Jumlah			20	100%



Gambar 4.6 Anak belajar menjiplak



Gambar 4.7 Anak mengeblok pola geometri

c) Kegiatan 3

Hari /Tgl : Senin ,18 April 2022

Langkah-langkah kegiatan: 4

Guru mengkondisikan anak, Guru memberikan arahan dan aturan main dalam pembelajaran , Guru memperlihatkan peralatan dan penataan *finger painting*, Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan *finger painting*, disini guru tidak memberikan contoh, anak-anak bermain sambil melakukan kegiatan *finger painting* seperti kemarin, kemudian Anak mengkomunikasikan hasil kegiatannya kepada Guru sebagai kegiatan penutup.

Guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan Menanyakan perasaan anak serta mengevaluasi hasil keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan *finger painting* pada tiap pertemuan hasil pengamatan pada pertemuan 3 yaitu anak

dengan kriteria Belum Berkembang sebanyak 0 anak, anak dengan kriteria Mulai Berkembang yaitu 4 anak, anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan yaitu 7 anak dan anak dengan kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 11 anak. dengan adanya hasil tersebut didapatkan hasil yang belum mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Tabel 4.4 Hasil Pertemuan 3 Belajar Siklus I

Indikator	No	Kategori	Skor	Jumlah anak	Persentase jumlah anak/20x100%
a.Gerakan otot-otot kecil	1	BSB (4)	4	11	55%
b.Koordinasi mata dan tangan	2	BSH (3)	3	7	35%
c.ketelitian	3	MB (2)	2	2	10%
d.Keterampilan	4	BB (1)	1	0	0%
e.Gerakan manipulasi	Jumlah			20	100%



Gambar 4.8 Anak menggoreskan dengan jari tangannya



Gambar 4.9 Anak mulai memainkan dengan telapak tangan

3) Observasi

Selama tindakan perbaikan berlangsung peneliti sebagai guru melakukan observasi terhadap respon anak didik di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil observasi ini dikumpulkan dan dicatat dalam lembar penilaian observasi, adapun aspek yang dinilai yaitu gerakan otot-otot kecil, koordinasi tangan dan mata, ketelitian, keterampilan, dan gerak manipulasi observasi yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran berdasarkan observasi siklus I, peneliti mengamati proses peningkatan keterampilan motorik halus anak menggunakan kegiatan *finger painting*.
 - 1) Saat kegiatan *finger painting*, anak sangat senang dan antusias dalam kegiatan.
 - 2) Anak mulai melakukan kegiatan *finger painting* dengan jari jemarinya secara senang dan bersemangat.

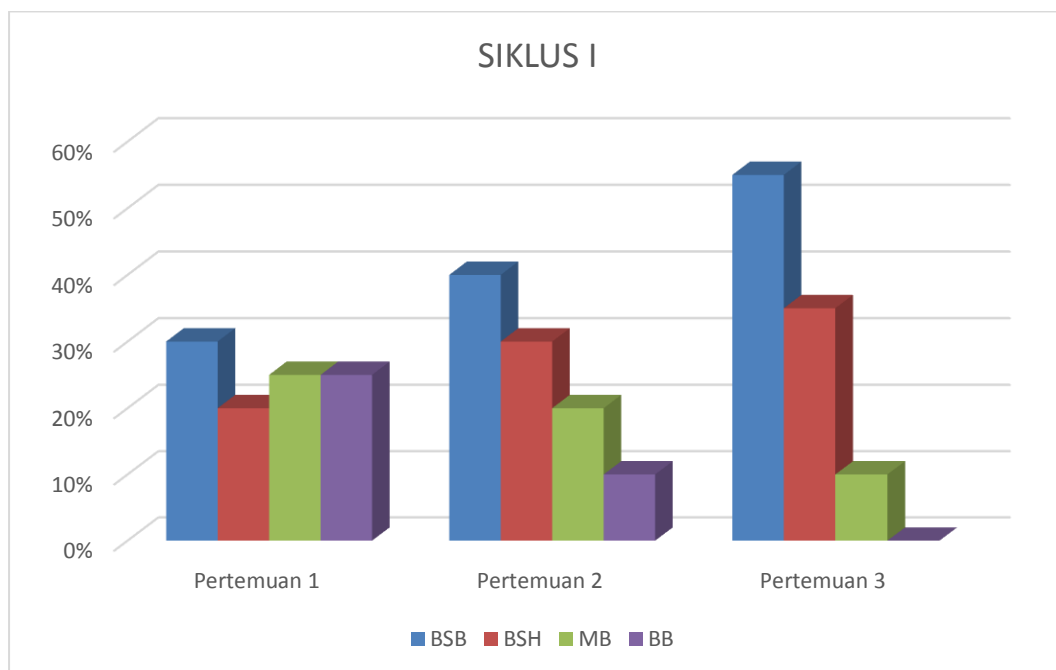
3) Rasa tertantang dan mengeksplorasi media untuk melakukan kegiatan *finger painting* dengan bermain.

b) Hasil pengamatan

Berdasarkan observasi selama kegiatan anak diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Belajar Siklus I

Indikator	No	Kategori	Skor	Siklus 1 Pertemuan 1		Siklus 1 Pertemuan 2		Siklus 1 Pertemuan 3	
				Jumlah anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
a. Gerakan otot-otot kecil									
b. Koordinasi mata dan tangan	1	BSB	4	6	30%	8	40%	11	55%
c. ketelitian	2	BSH	3	4	20%	6	30%	7	35%
d. Keterampilan	3	MB	2	5	25%	4	20%	2	10%
e. Gerakan manipulasi	4	BB	1	5	25%	2	10%	0	0%
				20	100%	20	100%	20	100%



Grafik 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hasil prosentase tingkat pencapaian keberhasilan keterampilan motorik halus anak pada siklus 1 dari jumlah anak sebanyak 20 anak, didapatkan kesimpulan bahwa pencapaian keterampilan motorik halus anak pada siklus I ini mulai meningkat, yaitu pada siklus I pertemuan 1 perkembangan anak baru mencapai persentase 30 %. pada siklus I pertemuan 2 perkembangan anak mencapai persentase 40 %. pada siklus I pertemuan 3 perkembangan anak sudah mencapai persentase 55 % belum memenuhi indikator keberhasilan yang diinginkan sehingga perlu adanya tindak lanjut ke siklus II.

4) Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan data yang ada pada pra siklus dan siklus I. Adapun perbandingan data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel perbandingan data peningkatan keterampilan motorik halus

Tabel 4.6 Pra siklus dan siklus 1

Siklus	BB	MB	BSH	BSB
Pra Siklus	45%	35%	20%	0%
Siklus 1	0%	10%	35%	55%

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan setelah tindakan siklus I. Namun demikian peneliti merasa bahwa penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan belum mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan yaitu minimal 75% dari perkembangan keterampilan motorik halus anak. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya siklus II untuk memperbaiki pembelajaran tindakan dalam siklus I.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I peneliti juga menemukan beberapa permasalahan antara lain :

1. Rasa percaya diri belum muncul sehingga anak masih takut untuk melakukan kegiatan *finger painting* sesuai dengan keinginannya.
2. Aturan main yang belum dipahami oleh anak sehingga membuat anak menjadi berebut.

Walaupun pembelajaran pada siklus I masih terdapat beberapa permasalahan , namun juga terdapat beberapa kelebihan diantaranya yaitu :

1. Anak sangat antusias dan bersemangat terhadap kegiatan *finger painting*
2. Anak mulai mengenal banyak materi lukis, warna, bentuk-bentuk gambar, menggerakkan jarinya dengan leluasa.
3. Keaktifan anak mulai muncul saat kegiatan berlangsung

Proses pembelajaran pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan di siklus II guna mencapai hasil yang diinginkan. Adapun langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu :

1. Guru memberi motivasi pada anak agar anak merasa percaya diri sehingga tidak ragu-ragu dan mendapat hasil yang diinginkan
2. Guru menjelaskan aturan main dengan lebih rinci supaya tidak terulang seperti yang ada pada siklus I
3. Memberikan kebebasan pada anak untuk mengeksplor kembali apa yang diinginkan anak melalui kegiatan *finger painting* secara individual.

b. Siklus II

Pada tindakan siklus I indikator kinerja yang telah ditetapkan masih belum tercapai, oleh karena itu peneliti melanjutkan dengan siklus II. Siklus II juga dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu

tanggal 20 April, hari Jum'at tanggal 22 April dan hari senin 25 April 2022. Pada siklus II guru membuat kesepakatan pada anak untuk aturan main yang akan dilaksanakan pada kegiatan *finger painting*, kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan yang disepakati bersama yang dapat memudahkan anak dalam kegiatannya, sehingga anak lebih cermat dan cepat dalam kegiatan. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang diuraikan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Berpedoman pada refleksi siklus I, perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II diupayakan mengantisipasi berbagai permasalahan yang ada sebelumnya. Kegiatan awal yang dilakukan pada siklus II ini dimulai dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Mingguan (RPPM). Kegiatan yang direncanakan adalah guru lebih memotivasi agar rasa percaya diri anak meningkat sehingga anak lebih kreatif, guru menawarkan pada anak untuk menyepakati warna olesan yang bervariasi serta gambarnya yang lebih kompleks dan bersifat individu sebelum kegiatan berlangsung yang sesuai dengan keinginan anak sehingga dapat meningkatkan imajinasi dan inovasi pada anak.

Dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus II peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang

disusun, yaitu mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan anak. Pada siklus II kegiatan anak dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan.

a) Pertemuan 1 siklus II (Rabu, 20 April 2022)

Guru menyiapkan alat peraga atau media yang akan digunakan untuk pembelajaran serta menyiapkan tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran. Kegiatan diawali dengan berdo'a, salam, agar kegiatan berjalan dengan lancar kemudian guru melakukan pembukaan dan kegiatan fisik motorik untuk penyemangat, guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu melakukan kegiatan *finger painting*. Guru telah menyiapkan alat bahan serta media yang akan digunakan, kemudian anak diajak praktek kegiatannya, selama kegiatan berlangsung guru memotivasi agar anak cermat serta mentaati aturan main yang sudah disepakati, contohnya seperti tidak berebut, tertib, karena sudah disepakati secara individu aturan mainnya.

Kegiatan akhir ditutup dengan *recalling* serta foto bersama di depan media main kereta pintar, dan berdo'a sebelum pulang. Hasil penelitian pada hari pertama pada siklus II menunjukkan 2 anak dalam pencapaian Belum Berkembang 1 anak dalam capaian Mulai Berkembang sebanyak 2 anak. Anak dalam capaian Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 5 anak dan 12 anak dalam tingkat

pencapaian Berkembang Sangat Baik. Telah terjadi peningkatan dari hari ketiga siklus I, namun belum sesuai indikator kinerja yang ditetapkan.

Tabel 4.7 Capaian Pertemuan I Siklus II

Indikator	No	Kategori	Skor	Jumlah anak	Persentase jumlah anak/20x100%
a. Gerakan otot-otot kecil	1	BSB (4)	4	12	60%
b. Koordinasi mata dan tangan	2	BSH (3)	3	5	25%
c. ketelitian	3	MB (2)	2	2	10%
d. Keterampilan	4	BB (1)	1	1	5%
e. Gerakan manipulasi	Jumlah			20	100%



Gambar 4.10 Anak secara individu membentuk pola bergelombang



Gambar 4.11. Anak secara individu membuat gambar buah

b) Pertemuan 2 siklus II (Jum'at, 22 April 2022)

Guru menyiapkan alat alat, bahan dan media yang akan digunakan untuk pembelajaran serta menyiapkan tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran. Kegiatan diawali dengan berdo'a, salam, agar kegiatan berjalan dengan lancar kemudian guru melakukan pembukaan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu kegiatan *finger painting*. Guru telah menyiapkan alat bahan serta media yang akan digunakan , guru mengulas kegiatan bermain sebelumnya, kemudian anak di ajak bermain kembali, selama kegiatan bermain anak diajak secara individual kembali, dan dilakukan secara cermat, selama kegiatan berlangsung guru memotivasi agar anak lebih cermat serta mentaati aturan main yang sudah disepakati, contohnya seperti tidak berebut , menunggu giliran, setelah selesai kegiatan kemudian diperlihatkan kepada guru. Kegiatan akhir ditutup dengan *recalling* dan berdo'a sebelum pulang.

Hasil penelitian pada hari kedua pada siklus II menunjukkan anak dalam capaian Belum Berkembang sudah menunjukkan 0 anak, dalam capaian Mulai Berkembang sebanyak 2 anak. Anak dalam capaian Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 5 anak dan 13 anak dalam tingkat pencapaian Berkembang Sangat Baik, telah terjadi kenaikan pada capaian Berkembang Sangat Baik.

Tabel 4.8 Capaian Pertemuan 2 Belajar Siklus II

Indikator	NO	Kategori	Skor	Jumlah anak	Persentase jumlah anak/20x100%
a.Gerakan otot-otot kecil	1	BSB (4)	4	13	65%
b.Koordinasi mata dan tangan	2	BSH (3)	3	5	25%
c.ketelitian	3	MB (2)	2	2	10%
d.Keterampilan	4	BB (1)	1	0	0%
e.Gerakan manipulasi	Jumlah			20	100%



Gambar 4.12 Anak membentuk gambar bebas

c) Pertemuan ke 3 siklus II (Senin, 25 April 2022)

Guru menyiapkan alat-alat, bahan dan media yang akan digunakan untuk pembelajaran serta menyiapkan tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran. Kegiatan diawali dengan berdo'a,

salam, agar kegiatan berjalan dengan lancar kemudian guru mengajak anak bernyanyi “ Satu jari tanganku “ untuk menambah semangat belajar, kemudian guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu membilang dan dilakukan secara teliti, cermat dan tepat. Guru telah menyiapkan alat bahan serta media yang akan digunakan, guru mengulas kegiatan kemarin ketika bermain di pertemuan 2 siklus 2, kemudian anak diajak praktek kegiatan bermain dengan media kereta pintar, pada kegiatan hari ke 3 ini anak benar-benar diberi keleluasan secara bebas, senang dan dengan hasil yang tepat, hal tersebut membuat anak lebih cermat dan tepat dalam kegiatan membilangnyanya sambil bermain,.Sebagai penutup guru menanyakan tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil penelitian di hari ke 3 siklus II yaitu anak dengan kriteria Belum berkembang (BB) sudah tidak ada, anak dengan kriteria Mulai Berkembang yaitu 1 anak (5%) dan anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 1 anak 10% dan anak dengan kriteria berkembang Sangat Baik (BSB) sudah menunjukkan 17 anak 85%

Tabel 4.9 Capaian Pertemuan 3 Belajar Siklus II

Indikator	NO	Kategori	Skor	Jumlah anak	Persentase jumlah anak/20x100%
a.Gerakan otot-otot kecil	1	BSB (4)	4	17	85%
b.Koordinasi mata dan tangan	2	BSH (3)	3	1	5%
c.ketelitian	3	MB (2)	2	2	10%
d.Keterampilan	4	BB (1)	1	0	0%
e.Gerakan manipulasi	Jumlah			1	100%

**Gambar 4.13 Anak mempresentasikan hasil karyanya**

2) Observasi

Selama tindakan perbaikan berlangsung peneliti sebagai guru melakukan observasi terhadap respon anak didik di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil observasi ini dikumpulkan dan dicatat dalam lembar penilaian observasi, adapun aspek yang dinilai gerakan otot-otot kecil, koordinasi tangan dan mata, ketelitian, keterampilan, dan gerak manipulasi.

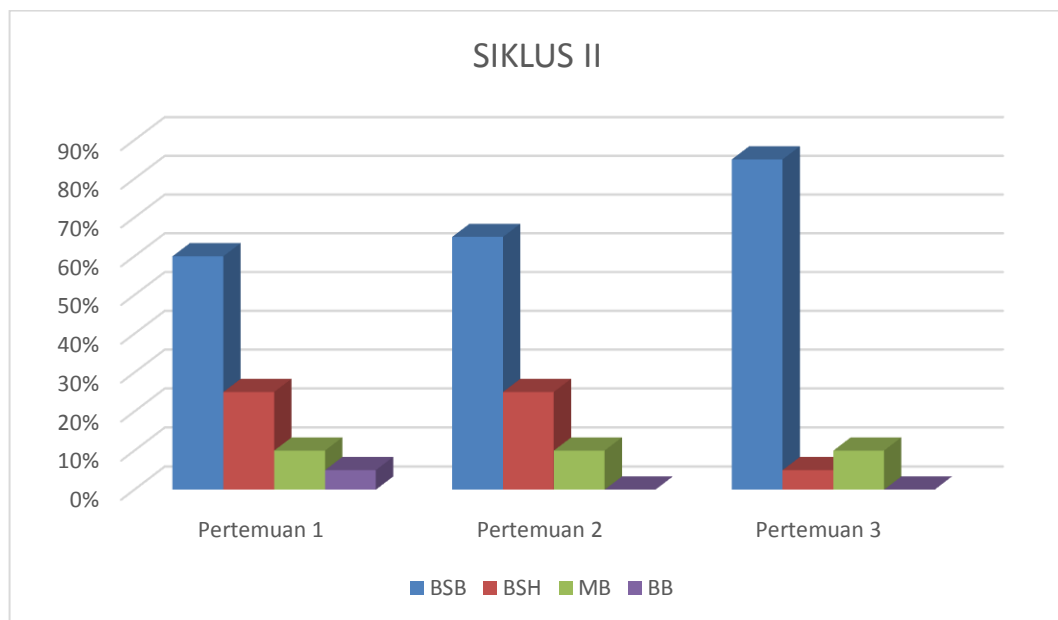
Pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- a) Proses belajar selama pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir, anak melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan observasi siklus II peneliti mengamati proses keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*.
- 1) Anak sangat mencermati dan antusias dengan kegiatan *finger painting*.
 - 2) Anak lebih terampil, teliti dan cepat dan tepat dalam kegiatan *finger painting*.
 - 3) Anak melalui kegiatan *finger painting* sudah Berkembang Sangat Baik, dan indikator keterampilan motorik halus anak terlihat mengalami peningkatan, seperti gerakan otot-otot kecil , koordinasi tangan dan mata, ketelitian, keterampilan, dan gerak manipulasi
- b) Hasil pengamatan berdasarkan lembar observasi selama kegiatan yang dilakukan oleh anak diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Rekapitulasi hasil belajar siklus II

Indikator	No	Kategori	Skor	Siklus 2 Pertemuan 1		Siklus 2 Pertemuan 2		Siklus 2 Pertemuan 3	
				Jumlah anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
a.Gerakan otot- otot kecil	1	BSB	4	12	60%	13	65%	17	85%
b.Koordinasi mata dan tangan				5	25%	5	25%	1	5%
c.ketelitian				2	10%	2	10%	2	10%
d.Keterampilan				1	5%	0	0%	0	0%
e.Gerakan manipulasi				20	100%	20	100%	20	100%

Dari tabel diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut :

**Grafik 4.3 Persentase Hasil Belajar Siklus II**

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hasil prosentase tingkat pencapaian keterampilan motorik halus anak

pada siklus II dari jumlah anak sebanyak 20 anak, didapatkan kesimpulan bahwa Pencapaian perkembangan anak pada siklus II ini meningkat, yaitu pada siklus II pertemuan 1 perkembangan anak mencapai presentase 60%. Pada siklus II pertemuan 2 perkembangan anak mencapai presentase 65%. Pada siklus II pertemuan 3 perkembangan anak mencapai presentase 85% , dari data tersebut motorik halus anak sudah meningkat memenuhi indikator pencapaian yaitu 75% sehingga penelitian sudah terhenti.

3) Refleksi siklus II

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan data yang ada pada siklus I dan siklus II. Adapun perbandingan data tersebut adalah sebagai berikut :

Perbandingan data peningkatan keterampilan motorik halus anak

Tabel 4.11 siklus I dan siklus II

Siklus	BB	MB	BSH	BSB
Siklus I	0%	10%	35%	55%
Siklus II	0%	10%	5%	85%

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan siklus II. Berdasarkan kenyataan dan bukti diatas, data yang diperoleh selama penelitian berlangsung keterampilan motorik halus benar-benar meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan *finger painting* meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Dengan didapatkan hasil ini maka peneliti menghentikan penelitian ini hanya

pada siklus II karena pada siklus II dianggap sudah sesuai dengan hipotesis tindakan yang ditetapkan.

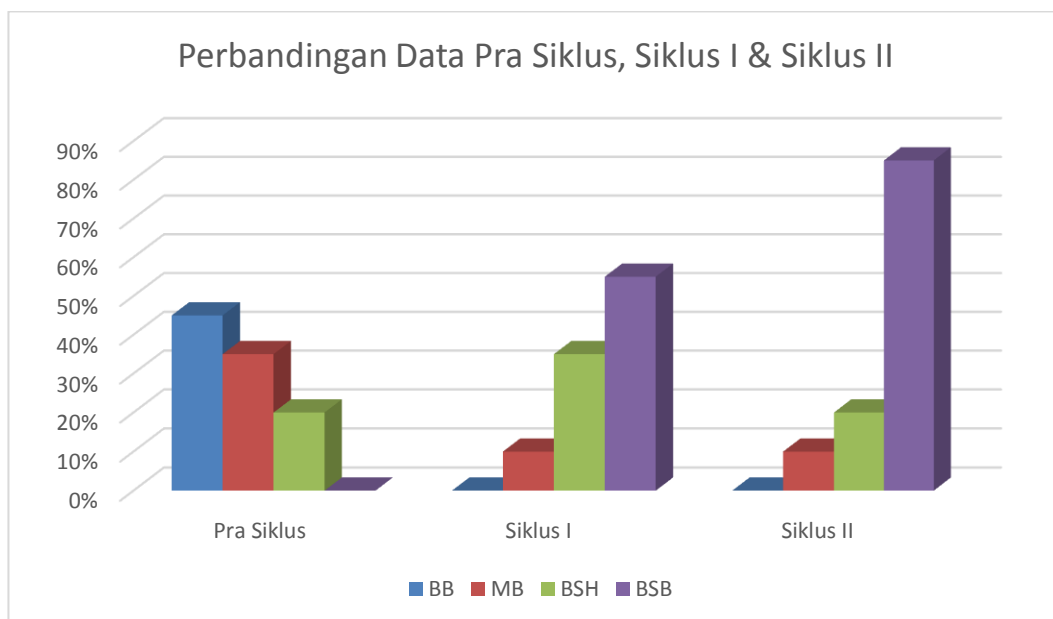
B. Pembahasan Antar siklus

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan membilang anak melalui media bermain kereta pintar pada anak kelompok usia 3-4 tahun di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak Tahun Ajaran 2021/2022. Sebelum tindakan masih 0%, kemudian pada siklus I sebesar 55 %, dan pada siklus II sebesar 85 %. Sehingga indikator kinerja penelitian ini membuktikan melalui *finger painting* pada anak kelompok umur 3-4 tahun di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak Tahun Ajaran 2021/2022 benar-benar meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Penjelasan tersebut di atas dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12 Perbandingan Data Pra Siklus, siklus I dan siklus II

Siklus	BB	MB	BSH	BSB
Pra Siklus	45%	35%	20%	0%
Siklus I	0%	10%	35%	55%
Siklus II	0%	10%	20%	85%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan motoric halus anak mengalami peningkatan dari pra siklus 0% ke siklus I yaitu 55% dan kenaikan ke siklus II 85%.



Grafik 4.4 Perbandingan Data Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan baik dari proses maupun hasil dari kondisi awal, siklus I dan siklus II diketahui keterampilan motorik halus anak kelompok usia 3-4 tahun semakin meningkat secara bertahap. Seperti yang sudah dituangkan dalam tabel persentase keterampilan motorik halus anak mampu melampaui indikator kinerja yang sudah ditentukan secara umum dapat disimpulkan melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok usia 3-4 tahun di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak Tahun Ajaran 2021/2022

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang diperoleh dari jurnal Penelitian lainnya yaitu:

1. Penelitian oleh Mustika tahun 2019 dengan judul “Mengembangkan Motorik Halus anak Usia Dini Melalui Media *Finger Painting* di TK Kayyara Pasar Pelawan Kabupaten Sorolangun”. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

Universitas Islam Negeri Thaha Syaifudin, pada persentase hasil penelitian siklus I persentase hasil keindahan dan kerapian sebesar 59% dan kelenturan jari jemari sebesar 49% dan pada siklus II, meningkat menjadi 87% dan 89%, sehingga dapat disimpulkan kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan motorik halus anak

2. Penelitian oleh Siti Saniya tahun 2020 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Aktivitas Montase Di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Mutiara Hati Kota Jambi”. Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi. Pada siklus I anak didik yang Belum Berkembang mencapai 35%, Mulai Berkembang 26% dan yang Berkembang Sangat baik 13%, dan di siklus II menjadi yang Belum Berkembang menjadi 0%, Mulai Berkembang menjadi 6% dan Berkembang Sesuai Harapan 6% dan yang Berkembang Sangat Baik 80%, sehingga dapat disimpulkan melalui aktivitas montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak
3. Penelitian oleh Puji Lestari tahun 2018 dengan judul “ Penerapan *Finger Painting* Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA At-Tamam Sukarame Bandar Lampung. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung, dimana hasil penelitiannya menunjukkan pada siklus I perkembangan persentase motorik halusnya sebesar 71,7% dan pada siklus II meningkat sebesar 82,8%, hal ini

dapat disimpulkan bahwa *finger painting* dapat meningkatkan motorik halus anak

4. Penelitian oleh Rizki Wahyuni dan Erdiyanti tahun 2020 dengan judul ” Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui *Finger Painting* Menggunakan Tepung Singkong” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini vol 1 No 1. Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan STAIN Kendari, dimana hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik halus anak di pra siklus sebesar 23,07% dan siklus I 61,53% dan meningkat menjadi 84,61 % di siklus II, sehingga dapat dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator tingkat pencapaian yaitu 75%.
5. Penelitian oleh Dita Faradillah, Nurchasanah, Muhammad Tahir tahun 2022 dengan judul ”Penerapan Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun” Jurnal Pendidikan Program Studi PG PAUD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan kegiatan *Finger Painting* dapat mengembangkan motorik halus anak, dengan persentase pada pra siklus 58,28% dan di siklus I 75% dan meningkat di siklus II 90,7%
6. Penelitian oleh Nunung Nurjanah, Chaterin Suryaningsih, Borneo Dwi Asmara Putra tahun 2017 dengan judul “ Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Pra Sekolah Di Tk At-Taqwa” Jurnal Keperawatan BSI Vol.1 No.2 STIKES Jendra Achmad Yani Cimahi. Penelitian ini menyimpulkan ada perbedaan yang signifikan perkembangan

motorik anak pra sekolah sebelum dan sesudah di beri kegiatan *Finger Painting*

- 7.. Penelitian oleh Rosda Nababan, Joni Tesmanto tahun 2021 dengan judul “ Perkembangan Motorik Halus melalui *Finger Painting* Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021. Dalam peneltian ini disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampun motorik halus anak dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan berbagai kegiatan seperti meremas, menuang, meratakan, melukis, mengaduk dan mencuci tangan.
8. Penelitian oleh Kadek Sri Wuryanti, dan Luh Ayu Tirtayani tahun 2018 dengan judul “ Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B2 Di TK Ganesha” Jurnal Pendidikan Vol. 6. No.3 Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja , menyimpulkan bahwa, *Finger Painting* berpengaruh terhadap kemampuan motoric halus anak dimana nilai rata-rata post test lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pre test
9. Penelitian oleh Maya Mulianda Sari , Sariah, dan Heldanita tahun 2020 dengan judul “ Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini “ Jurnal Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, disimpulkan bahwa ada beberapa alasan di pilihnya kegiatan *finger Painting* sebagai bahan yang efektif dan efesien dalam pengajaran khususnya kemampuan motorik halus anak

10. Penelitian oleh Freni Andrimeda tahun 2012, dengan judul “ Pengaruh Kegiatan Seni *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B DI TK Pembangunan DSN Lawan DS Kedungwangi Kec. Sambeng Kab. Lamongan” Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. disimpulkan bahwa kegiatan *Finger Painting* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan motorik halus anak .

Berdasarkan uraian mengenai hasil penelitian dari pra siklus, siklus I siklus II, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* pada anak kelompok usia 3-4 tahun di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak dan tingkat pencapaian keterampilan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan *finger painting*. Dengan demikian penelitian ini dapat mendukung dan melengkapi penelitian tentang keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini kelompok usia 3-4 Tahun di Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang telah dilakukan, bahwa penggunaan *finger painting* dalam pembelajaran pada anak kelompok usia 3-4 Tahun di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak menjadi salah satu cara yang efektif. Data yang didapatkan saat kondisi pra siklus dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) hanya 0% meningkat menjadi 55% pada siklus I, dan meningkat menjadi 85% pada siklus II.

Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus ini berhasil. Terbuktinya hipotesis penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Hasilnya kemampuan anak pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan menunjukkan anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 17 anak dari 20 anak dengan prosentase perolehan 85 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1.a. Untuk guru hendaknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode kegiatan bermain anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat anak lebih tertarik pada kegiatan pembelajaran sehingga keterampilan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.
- b. Untuk kegiatan *Finger painting* guru di harapkan lebih mampu memberikan permainan-permainan yang lebih bervariasi, sehingga stimulasi motorik halus anak berkembang lebih optimal terutama gerak jari jemari dan pergelangan tangan.
2. Untuk lembaga diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara terprogram .karena melalui kegiatan *finger painting* anak dapat mengenal berbagai kegiatan yang menstimulasi motorik anak yang lebih menyenangkan, praktis dan bisa dilakukan dalam suasana bermain, sehingga anak merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah masih kurang mengakses referensi – referensi penelitian yang relevan dari penelitian ini. Dan penelitian ini terbentur oleh waktu dan situasi. Pada waktu peneliti mengadakan penelitian, peneliti mendapatkan kendalanya yaitu penelitian pada masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudiyanto. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung. Darusalam Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aqip, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Widya
- Departemen Pendidikan Nasional .2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
Jakarta: Pusat Bahasa
- Fitriani. 2018. *Penerapan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A (Studi Khusus Di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Heni, Intan, Sari. 2016. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Di TK Gumerlang*.
- Maleong, J Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2016. *Manajemen PAUD*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Mustika. 2019. *Mengembangkan motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Finger Painting di TK Kayyara Pasar Pelawan Kabupaten Sorolangun*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Thaha Syaifudin
- Muhibin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung . PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Hasanah.2021. *Implementasi metode Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiah Sumbersari Bantul Metro Selatan*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Pendidikan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bandar Lampung
- Puji Lestari. 2018. *Penerapan Finger Painting Untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA-Atamam Sukarame Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Negeri Raden Intan Lampung

- Siti Aisyah. 2009. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak usia Dini*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Siti Saniya. 2020. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Aktivitas Montase Di Pendidikan Anak Usia Dini* Sam Terpadu Mutiara Hati Kota Jambi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi.
- Sudarwan Danim. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Penney Upton. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta Erlangga.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Teknik Pengumpulan Data Observasi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Sudijono. Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pers Jakarta
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Lampiran: 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran:2 Surat Keterangan Penelitian



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KELOMPOK BERMAIN (KB) ALI MUBAROK**

Jl. Waru-Mranggen Km 14 Rt 02 Rw 06 Kec. Mranggen
Kab. Demak 59567

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR:024/KB/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, pengelola KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama :Aspiyah
NPM :19156092
Fakultas :Ilmu Pendidikan
Program Study :PG PAUD

Benar-benar telah melakukan penelitian di KB Ali Mubarak Desa Waru Kecamatan Mranggen Demak, untuk Judul Skripsi “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB ALI MUBAROK DESA WARU KECAMATAN MRANGGEN DEMAK

” Semester I dari tanggal 11 s/d 25 April 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat , untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Demak, 11 April 2022

Pengelola KB Ali Mubarak

Aspiyah

Lampiran: 3 Instrumen penilaian keterampilan motorik anak

Instrumen Penilaian Keterampilan motorik Anak

Nama :

Usia :

Variabel	Indikator	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Keterampilan motorik halus	• Gerakan otot-otot kecil				
	• Koordinasi tangan dan mata				
	• Ketelitian				
	• Keterampilan				
	• Gerakan manipulasi				

Lampiran: 4 Daftar nama anak

Daftar Nama Anak Kelompok usia 3-4 Tahun Di KB Ali Mubarak Desa Waru
Kecamatan Mranggen Demak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Alka	L
2	Arzanka	L
3	Fatih	L
4	Fatir	L
5	Habib	L
6	Hafiz	L
7	Irfan	L
8	Ghivtan	L
9	Agis	P
10	Dwi A	P
11	Dian	P
12	Dwi M	P
13	Naela	P
14	Naila L	P
15	Cantika	P
16	Elsa	P
17	Finaa	P
18	Naura	P
19	Isna	P
20	Putri	P

Lampiran: 5 RPPM

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS 1
KB ALI MUBAROK**

TEMA : DIRIKU
 KELOMPOK : A
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 2
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
1	TUBUHKU	1.1.3.Tubuhku ciptaan Tuhan	Anak mampu menyebutkan ciptaan ciptaan tuhan	1.Diskusi tentang tubuhkan ciptaan Tuhan
	CIRI-CIRI TUBUH	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	Anak mampu menyebutkan anggota tubuh , fungsi / guna anggota tubuh	2.Menyebutkan anggota tubuh , fungsi / guna anggota tubuh
	ANGGOTA TUBUH	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	Anak mampu berkreatif	3.Menggunting gambar sandal / sepatu
	(Kepala, Tangan,	2.5.3.Berani tampil di depan umum	Anak mampu berkreatif	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
	Kaki , jari jemari)	2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	Anak mampu mengekspresikan diri sendiri	5.Menyanyi lagu “satu jari tanganku”, dll
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	anak mampu menggambar	6.Menggambar bentuk orang
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	Anak mampu mengenali anggota tubuh dan huruf	7.Menghubungkan gambar anggota tubuh dengan tulisan
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi	Anak mampu mengenali	8.Menebali huruf nama anggota tubuh

		&membalas salam	anggota tubuh dan huruf	
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	Anak mampu menyebutkan anggota tubuh	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh	Anak mampu mandiri	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.3. dan 4.6.3.Perbedaan tubuh anak kecil dan anak dewasa	Anak mampu mengenali ukuran dan warna	11.Membedakan ukuran tubuh,warna rambut
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	Anak mampu berhitung	12.Membuat urutan bilangan dengan benda- benda
		3.6.7.dan,4.6.7. Konsep bilangan	Anak mampu berhitung dengan jari tangan dan kaki	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
		3.10.5.dan,4.10.5. Ciri-ciri tubuh	Anak terbiasa berakhlak mulia	14.Meminta maaf dengan jabat tangan yang benar
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan ekspresi wajah	Anak mampu membedakan ekspresi wajah teman	15.Menunjuk teman yang sedang senang,sedih,marah
		3,12.3. dan 4.12.3.Gambar / cerita	Anak Terbiasa berolahraga	16.Bermain bola, menendang bola, dll
		3,12.4. dan 4.12.4.Menggerakkan jari-jari tangan	Anak mampu melatih keseimbangan	17.Berjalan dg satu kaki/engklek,berjalan di atas papan titian
		3.14.2. dan 4.14.2.Menyisir rambut	Anak mampu mengenali macam macam ukuran	18.Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
				19.Kolase gambar baju dengan kain perca
				20.Menirukan 2-3 urutan kata
				21.Memotong / membersihkan kuku
				22.Melakukan 3 perintah
				23.Menjiplak jari – jari tangan

				24.Ber cerita tentang gambar
				25.Tepuk tangan dengan pola
				26.Membuat finger painting dengan jari tangan
				27.Membuat garis dengan finger painting

Mengetahui,
Pengelola KB AliMubarak

Guru Kelas

ASPIYAH

ASPIYAH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS 2

KB ALI MUBAROK

TEMA : TANAMAN
 KELOMPOK : A
 SEMESTER/MINGGU ; 1 / 17
 KD : 1.1, 1.2, 2.2, 2.3, 2.4, 2.9, 2.10, 2.13, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.11, 4.11, 3.12.4.12.3.13, 4.13, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
1	TANAMAN JENIS BUAH	1.1.3.Macam-macam tanaman jenis buah	Anak mampu Bercakap tentang tanaman jenis buah	1.Bercakap tentang tanaman jenis buah,umbi
		1.2.7.Melestarikan tanaman	Anak mampu Menceritakan cara makan buah yang benar, cara menanam buah jeruk	2.Menceritakan cara makan buah yang benar, cara menanam buah jeruk
	- manfaatnya	2.2.1.Mencoba hal baru	Anak mampu Bermain mengelompokkan buah-buahan dari plastik	3.Bermain mengelompokkan buah-buahan dari plastik
	- jenisnya	2.3.2.Berkreasi dengan bahan alam	Anak mampu Membedakan bentuk,warna buah	4.Membedakan bentuk,warna buah
	- bagian – bagiannya	2.4.4.Berkebun	Anak mampu Berceita tentang pengalaman	5.Berceita tentang pengalaman
	- cara menanam	2.9.2. Tenggang rasa	Anak mampu Berdiskusi tentang tanaman buah	6.Berdiskusi tentang tanaman buah
		2.10.4.Dapat bekerja kelompok	Anak mampu Menggambar bebas macam-macam buah ,	7.Menggambar bebas macam-macam buah , menggambar

			menggambar jeruk, apel, jambu, pisang	aple, jambu, pisang
		2.13.3. Mengembalikan milik orang lain	Anak mampu finger painting gambar buah-buahan	8. Finger painting gambar buah-buahan
		3.2.1. dan 4.2.1. Mengucapkan terima kasih	Anak mampu Membuat jus buah	9. Membuat jus buah
		3.3.6. dan 4.3.6. Koordinasi motorik halus	Anak mampu Membuat sate buah	10. Membuat/ makan sate buah
		3.6.2. dan 4.6.2. Pengenalan bentuk buah2an	Anak mampu Menimbang buah dengan timbangan mainan	11. Menimbang buah dengan timbangan mainan
		3.8.6. dan 4.8.6. Pertumbuhan tanaman	Anak mampu Berjalan ke samping membawa buah di atas kepala	12. Berjalan ke samping membawa buah di atas kepala
		3.11.6. dan 4.11.6. Mengulang kalimat	Anak mampu Mengelompokkan tanaman jenis buah	13. Mengelompokkan tanaman jenis buah
		3.12.1. dan 4.12.1. Pengenalan huruf vokal dan konsonan	Anak mampu Melengkapi huruf vokal nama-nama buah	14. Melengkapi huruf vokal nama-nama buah
		3.13.5. dan 3.13.5. Kerja kelompok	Anak mampu Pengenalan bentuk-bentuk buah	15. Pengenalan bentuk-bentuk buah
		3.15.2. dan 3.15.2. Perbedaan warna buah	Anak mampu Mengisi pola gambar jambu dengan bentuk lingkaran	16. Mengisi pola gambar jambu dengan bentuk lingkaran
				17. Melempar dan menangkap kantong biji-bijian
				18. Menghitung jumlah benda
				19. Membuat bentuk buah sesuai angka
				20. Membuat kalung dari buah

				21.Memasangkan bagian – bagian tanaman dengan kata
				22 Mencetak dengan buah
				23.Meniru menulis nama buah
				24.Melompat dengan rintangan
				25.Mengurutkan cara menanam buah
				26.Menyebutkan perbedaan dua benda
				27.Menyebutkan manfaat buah
				28.Mengupas pisang

Mengetahui,
Pengelola KB Ali Mubarak

Guru Kelas

ASPIYAH

ASPIYAH

Lampiran: 6 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tempat
1	11 April 2022	Pra Siklus	Kelas
2	14 April 2022	Siklus 1 Pertemuan 1	Kelas
3	16 April 2022	Siklus 1 Pertemuan 2	Kelas
4	18 April 2022	Siklus 1 Pertemuan 3	Kelas
5	20 April 2022	Siklus II Pertemuan 1	Kelas
6	22 April 2022	Siklus II Pertemuan 2	Kelas
7	25 April 2022	Siklus II Pertemuan 3	Kelas

Lampiran: 7 Lembar penilaian peningkatan kemampuan anak pra siklus

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
PRA SIKLUS

Hari/Tgl :Senin, 11 April 2022

Kelompok : 3-4 Tahun

Kegiatan : *Finger Painting*

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian																Skor	Jml %	Kriteria Penilaian				
		Gerakan otot-otot kecil				Koordinasi tangan dan mata				Ketelitian				Keterampilan							Gerak Manipulasi			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B				B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S				B	B	S	S
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Alka		√				√				√				√				√			8	40%	MB
2	Arzank	√					√				√				√				√			9	45%	MB
3	Fatih			√				√				√				√				√		14	70%	BSH
4	Fatir		√				√				√				√				√			10	50%	MB
5	Habib			√				√				√			√				√			13	65%	BSH
6	Hafiz		√				√				√				√				√			8	40%	MB
7	Irfan	√					√				√				√				√			8	40%	BB
8	Ghivtan		√					√				√			√				√			12	60%	BSH
9	Agis		√					√				√			√				√			10	50%	MB
10	Dwi A	√					√					√			√				√			9	45%	BB
11	Dian			√				√				√			√				√			13	65%	BSH
12	Dwi M	√					√					√			√				√			7	35%	BB
13	Naela		√				√					√			√				√			7	35%	BB
14	Naila L	√					√					√			√				√			6	30%	BB
15	Cantika		√				√					√			√				√			8	40%	BB
16	Elsa	√					√					√			√				√			7	35%	BB
17	Finaa		√					√				√			√				√			10	50%	MB
18	Naura	√					√					√			√				√			5	25%	BB
19	Isna		√				√					√			√				√			7	35%	BB
20	Putri		√				√					√			√				√			10	50%	MB

Lampiran: 8 Lembar penilaian peningkatan anak siklus 1

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK

Hari/Tgl : Jum'at, 14 April 2022

Kelompok : 3-4 Tahun

Kegiatan : *Finger Painting*

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian																Skor	Jml %	Kriteria Penilaian				
		Gerakan otot-otot kecil				Koordinasi tangan dan mata				Ketelitian				Keterampilan							Gerak Manipulasi			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B				B	M	B	B
		B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H				B	B	S	H
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Alka				√				√			√					√				√	19	95%	BSB
2	Arzank				√			√					√				√				√	20	100%	BSB
3	Fatih			√				√				√				√					√	14	70%	BSH
4	Fatir		√					√				√				√					√	10	50%	MB
5	Habib			√				√				√				√					√	14	70%	BSH
6	Hafiz		√					√				√				√					√	9	45%	MB
7	Irfan	√				√						√				√				√		7	35%	BB
8	Ghivtan		√					√				√				√					√	14	70%	BSH
9	Agis		√					√				√				√					√	10	50%	MB
10	Dwi A	√						√				√				√					√	9	45%	MB
11	Dian			√				√				√				√					√	12	60%	MB
12	Dwi M				√			√				√				√					√	18	90%	BSB
13	Naela		√					√				√				√					√	18	90%	BSB
14	Naila L			√				√				√				√					√	14	79%	BSH
15	Cantika	√				√				√				√				√				6	30%	BB
16	Elsa	√				√				√				√				√				5	25%	BB
17	Finaa	√				√				√				√				√				6	30%	BB
18	Naura	√				√				√				√				√				6	30%	BB
19	Isna				√			√				√				√					√	19	95%	BSB
20	Putri			√				√				√				√					√	20	100%	BSB

Lampiran: 9 Lembar penilain peningkatan anak siklus 1

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK

Hari/Tgl : Sabtu, 16 April 2022

Kelompok : 3-4 Tahun

Kegiatan : *Finger Painting*

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian																Skor	Jml %	Kriteria Penilaian				
		Gerakan otot-otot kecil				Koordinasi tangan dan mata				Ketelitian				Keterampilan							Gerak Manipulasi			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B				B	M	B	B
		B	B	S	H	S	S	H	B	S	S	H	B	S	S	H	B				S	S	H	B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Alka		√				√					√			√				√			11	55%	MB
2	Arzank				√		√					√				√				√		18	90%	BSB
3	Fatih			√				√				√				√				√		16	80%	BSH
4	Fatir		√				√				√				√				√			10	50%	MB
5	Habib			√				√				√				√				√		15	75%	BSH
6	Hafiz		√				√				√				√				√			10	50%	MB
7	Irfan	√					√					√				√				√		14	70%	BSB
8	Ghivtan		√					√				√				√				√		14	70%	BSH
9	Agis		√				√				√				√				√			11	55%	MB
10	Dwi A	√					√					√				√				√		14	70%	BSB
11	Dian			√				√				√				√				√		15	75%	BSH
12	Dwi M	√					√					√				√				√		14	70%	BSB
13	Naela		√				√					√				√				√		15	75%	BSB
14	Naila L	√					√					√				√				√		14	70%	BSB
15	Cantika		√				√					√				√				√		16	80%	BSB
16	Elsa	√					√					√				√				√		14	70%	BSB
17	Finaa		√				√					√				√				√		13	65%	BSH
18	Naura	√					√				√				√				√			5	25%	BB
19	Isna		√				√					√				√				√		13	65%	BSH
20	Putri		√				√				√				√				√			7	35%	BB

Lampiran: 10 Lembar penilain peningkatan anak siklus 1

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK

Hari/Tgl : Senin, 18 April 2022

Kelompok : 3-4 Tahun

Kegiatan : *Finger Painting*

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian																Skor	Jml %	Kriteria Penilaian					
		Gerakan otot-otot kecil				Koordinasi tangan dan mata				Ketelitian				Keterampilan							Gerak Manipulasi				
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B				B	M	B	B	
		B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H				B	B	S	H	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Alka		√				√					√			√				√				13	65%	BSH
2	Arzank	√							√				√			√					√		16	80%	BSB
3	Fatih			√				√				√				√				√			15	75%	BSH
4	Fatir		√				√				√			√					√				10	50%	MB
5	Habib			√				√				√			√				√				15	75%	BSH
6	Hafiz		√				√					√				√				√			16	80%	BSB
7	Irfan	√				√					√			√				√					7	35%	MB
8	Ghivtan		√				√				√				√				√				14	70%	BSH
9	Agis		√				√				√				√				√				13	65%	BSH
10	Dwi A	√				√						√				√				√			14	70%	BSB
11	Dian			√				√				√				√				√			15	75%	BSH
12	Dwi M	√				√						√				√				√			14	70%	BSB
13	Naela		√			√						√				√				√			15	75%	BSB
14	Naila L	√				√						√				√				√			14	70%	BSB
15	Cantika		√			√						√				√				√			16	80%	BSB
16	Elsa	√				√						√				√				√			14	70%	BSB
17	Finaa		√				√					√				√				√			15	75%	BSB
18	Naura	√				√						√				√				√			14	70%	BSB
19	Isna		√					√				√				√				√			15	75%	BSB
20	Putri		√			√						√				√				√			12	60%	BSH

Lampiran: 11 Lembar penilain peningkatan anak siklus II

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK

Hari/Tgl : Rabu, 20 April 2022

Kelompok : 3-4 Tahun

Kegiatan : *Finger Painting*

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian																Skor	Jml %	Kriteria Penilaian				
		Gerakan otot-otot kecil				Koordinasi tangan dan mata				Ketelitian				Keterampilan							Gerak Manipulasi			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B				B	M	B	B
		B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H				B	B	S	H
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Alka		√				√					√			√			√				11	55%	MB
2	Arzank	√					√					√					√				√	15	75%	BSB
3	Fatih			√				√					√			√				√		16	80%	BSH
4	Fatir		√				√				√			√				√				10	50%	MB
5	Habib			√				√				√				√				√		15	75%	BSH
6	Hafiz		√				√				√			√				√				10	50%	MB
7	Irfan	√				√						√				√				√		14	70%	BSB
8	Ghivtan		√					√				√				√				√		15	75%	BSH
9	Agis		√					√					√				√				√	16	80%	BSB
10	Dwi A	√				√				√				√				√				5	25%	BB
11	Dian			√				√				√				√				√		15	75%	BSH
12	Dwi M	√				√						√				√				√		14	70%	BSB
13	Naela		√			√						√				√				√		14	70%	BSB
14	Naila L	√				√						√				√				√		14	70%	BSB
15	Cantika		√			√						√				√				√		15	75%	BSB
16	Elsa	√				√						√				√				√		14	70%	BSB
17	Finaa		√				√					√				√				√		13	65%	BSH
18	Naura	√				√						√				√				√		14	70%	BSB
19	Isna		√			√						√				√				√		16	80%	BSB
20	Putri		√			√						√				√				√		16	80%	BSB

Lampiran 12

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK

Hari/Tgl : Jum'at , 22 April 2022

Kelompok : 3-4 Tahun

Kegiatan : *Finger Painting*

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian																Skor	Jml %	Kriteria Penilaian				
		Gerakan otot-otot kecil				Koordinasi tangan dan mata				Ketelitian				Keterampilan							Gerak Manipulasi			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B				B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S				B	B	S	S
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Alka		√				√						√				√				√	16	80%	BSB
2	Arzank	√					√						√				√				√	15	75%	BSB
3	Fatih			√				√					√			√					√	16	80%	BSH
4	Fatir		√				√				√				√				√			10	50%	MB
5	Habib			√				√				√				√				√		15	75%	BSH
6	Hafiz		√				√				√				√				√			12	60%	MB
7	Irfan	√					√				√	√				√				√		11	55%	BSH
8	Ghivtan		√					√				√				√				√		4	20%	BSH
9	Agis		√				√					√				√				√		16	80%	BSB
10	Dwi A	√					√					√				√				√		14	70%	BSB
11	Dian			√				√				√				√				√		15	75%	BSH
12	Dwi M	√					√					√				√				√		14	70%	BSB
13	Naela		√				√					√				√				√		15	75%	BSB
14	Naila L	√					√					√				√				√		14	70%	BSB
15	Cantika		√				√					√				√				√		15	75%	BSB
16	Elsa	√					√					√				√				√		15	75%	BSB
17	Finaa		√				√					√				√				√		16	80%	BSB
18	Naura	√					√					√				√				√		14	70%	BSB
19	Isna		√				√					√				√				√		15	75%	BSB
20	Putri		√				√					√				√				√		15	75%	BSB

Lampiran 13

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK

Hari/Tgl : Senin, 25 April 2022

Kelompok : 3-4 Tahun

Kegiatan : *Finger Painting*

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian																Skor	Jml %	Kriteria Penilaian					
		Gerakan otot-otot kecil				Koordinasi tangan dan mata				Ketelitian				Keterampilan							Gerak Manipulasi				
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B				B	M	B	B	
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S				B	B	S	S	
		H	H			H	H			H	H			H	H			H	H						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Alka		√				√				√				√			√				10	50%	MB	
2	Arzank	√					√					√					√				√		15	75%	BSB
3	Fatih			√				√				√				√				√			15	75%	BSH
4	Fatir		√				√				√				√				√				10	50%	MB
5	Habib			√				√				√				√				√			19	95%	BSB
6	Hafiz		√					√				√				√				√			18	90%	BSB
7	Irfan	√						√				√				√				√			17	85%	BSB
8	Ghivtan		√					√				√				√				√			18	90%	BSB
9	Agis		√				√					√				√				√			16	80%	BSB
10	Dwi A	√				√						√				√				√			14	70%	BSB
11	Dian			√				√				√				√				√			18	90%	BSB
12	Dwi M	√				√						√				√				√			14	70%	BSB
13	Naela		√			√						√				√				√			16	80%	BSB
14	Naila L	√				√						√				√				√			14	70%	BSB
15	Cantika		√			√						√				√				√			16	80%	BSB
16	Elsa	√				√						√				√				√			14	70%	BSB
17	Finaa		√				√					√				√				√			16	80%	BSB
18	Naura	√				√						√				√				√			14	70%	BSB
19	Isna		√			√						√				√				√			15	75%	BSB
20	Putri		√			√						√				√				√			15	75%	BSB

Lampiran: 14

Dokumentasi Kegiatan Anak



Gambar 1 Peralatan *Finger Painting* untuk kegiatan anak usia 3-4 tahun dengan bahan –bahan yang bervariasi



Gambar 2 Guru menerangkan tentang peralatan *finger painting* kepada anak usia 3-4 tahun dengan cara menarik dan dimengerti anak



Gambar 3 Anak berlatih mencampur bahan *finger painting* dengan menstimulasi gerak tangan anak ketika mencampur bahan



Gambar 4 Anak mengaduk bahan *finger painting* dengan menggerakkan jari jemarinya secara berulang



Gambar 5 Anak mengblok gambar dengan pola geometri dengan menggerakkan jari-jemarinya dan pergelangan tangannya



Gambar 6 *Finger painting* Anak dengan pola gambar buah dengan megoleskan melalui media gambar



Gambar 7 Anak mulai melukis dengan bentuk geometri tertentu dengan menggerakkan jari-jemarinya sesuai pola geometri yang di bentuk



Gambar 8 Anak mulai menggunakan kelima jari tanganya dalam kegiatan *finger painting* melalui kegiatan mengecap dengan telapak tangan



Gambar 9 Hasil semua kegiatan anak dalam *finger painting* anak usia 3-4 tahun di KB Almubarak

Lampiran 15 Lembar Proses Bimbingan Skripsi



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

KAMPUS : Jl. Sidodadi Timur 24 dr Cipto Semarang-Indonesia
Telp. (024)8448217, 8316377 Faks (024) 8448217 Email: upgrismg@gmail.com
Homepage : www.upgris.ac.id

REKAPITULASI LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN

Semarang,

2022

Mengetahui,
Pembimbing I

Mahasiswa

Dr.Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230

ASPIYAH
NPM. 19156092



PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

KAMPUS : Jl. Sidodadi Timur 24 dr Cipto Semarang-Indonesia
 Telp. (024)8448217, 8316377 Faks (024) 8448217 Email: upgrismg@gmail.com
 Homepage : www.upgris.ac.id

REKAPITULASI LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN

Semarang,

2022

Mengetahui,
Pembimbing II

Mahasiswa

Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280

ASPIYAH
NPM. 19156092

Lampiran: 16 RPPH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 1

KB ALI MUBAROK

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 2 / 3

Hari /tgl :

Kelompok usia : Apple

Tema/sub tema : Diriku/Tubuhku (ciri-ciri tubuh)

KD : 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.

Materi :

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Menjaga kebersihan tangan dan kuku
- Berani tampil di depan umum
- Mau memberi dan memohon maaf
- Kegunaan anggota tubuh untuk berkarya
- Pengenalan fungsi tangan dan jari tubuh

Tujuan Pembelajaran :

- Anak mampu membedakan jenis jenis jari tangan
- mampu menghitung jumlah jari tangan dan namanya
- Anak mampu menggunakan jari tangan untuk melukis

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Gambar jari tangan 1,2,3,4,5 jari

- Kertas, pewarna, tepung, air, sabun

Karakter : Disiplin

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
3. Berdiskusi tentang cara membersihkan anggota tubuh (jari, kuku)
4. Bertepuk tangan dengan pola
6. Berdiskusi tentang kegunaan anggota tubuh (tangan dan jari)
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Membersihkan / memotong kuku
2. Menghitung jumlah jari-jari tangan
3. Menjiplak jari-jari tangan
4. Mengeblok gambar jari 1, 2, 3, 4, 5 jari dengan finger painting
5. Mengeblok gambar lengkung, lurus, bergelombang dengan finger painting
6. Melukis berbagai jenis garis(lurus, dobel, lengkung, bergelombang)

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan ciri-ciri tangan dan jari tangan
 - b. Dapat membedakan jumlah jari tangan
 - c. Dapat menjiplak jari – jari tangannya sendiri, mengeblok dengan finger painting, gambar jari, berbagai jenis garis
 - d. Dapat membedakan perilaku benar dan salah
 - e. Dapat membersihkan kukunya sendiri

Mengetahui,

Pengelola KB ALli Mubarok

Guru Kelompok

ASPIYAH

ASPIYAH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 2

KB ALI MUBAROK

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 14 / 5

Hari /tgl :

Kelompok usia : A

Tema/sub tema : Tanaman Buah/ jenis pohon (berbuah)

KD : 1.1 – 2.2 – 2.4 – 2.9 – 3.2 – 4.2 – 3.13 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.15 – 4.15

Materi : - Macam – macam tananam jenis pohon (berbuah)

- Menyiram tanaman
- Berkebun
- Gotong royong
- Mengucap terimakasih
- Koordinasi motorik halus
- Pengelanan bentuk – bentuk buah
- Perbedaan warna buah

Tujuan Pembelajaran :

- Anak mampu Memasangkan benda sesuai pasangannya
- Anak mampu Mengerakkan jari dengan hitungan

- Anak mampu Melukis buah dengan tangan

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan :
 - Gambar buah
 - Gambar pohon mangga

Karakter : Kreatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tanaman jenis pohon (berbuah)
3. Berdiskusi tentang menyebutkan bentuk dan warna buah
4. Membawa beban di atas tangan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengelompokkan macam – macam buah sesuai bentuk / warna
2. Melukis dengan jari
3. Menyebutkan warna buah dengan *finger painting*
4. Melukis gambar pohon berbuah dengan *finger painting*

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengelompokkan macam – macam buah
 - b. Dapat menyebutkan warna buah
 - c. Dapat melukis dengan jari buah tertentu
 - d. Dapat melukis pohon manga dengan jari tangan

Mengetahui,

Pengelola KB Ali Mubarak

Guru Kelompok

ASPIYAH

ASPIYAH